

RENCANA STRATEGIS

**Institut Agama Islam Negeri
Sultan Amai Gorontalo
2025-2029**



iaingorontalo.ac.id

@iaingorontalo





**KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN SULTAN AMAI GORONTALO
NOMOR: 414 TAHUN 2025**

T E N T A N G

**RENCANA STRATEGIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SULTAN AMAI GORONTALO
TAHUN 2025–2029**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN SULTAN AMAI GORONTALO

- Menimbang : a. bahwa untuk mendukung penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Agama sebagaimana yang diatur dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 775 Tahun 2023 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Kementerian Agama;
- b. bahwa kedudukan Rencana Strategis (Renstra) menjadi bagian dari komponen penyelenggaraan SAKIP pada entitas Unit Kerja di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo untuk mengimplementasikan visi Kementerian Agama RI yaitu; “Terwujudnya masyarakat yang rukun, maslahat, dan cerdas bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045” dan menciptakan *good governance* di seluruh unit kerja, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang efektif, efisien dan akuntabel;
- c. bahwa untuk melaksanakan Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025-2029, yang sesuai dengan Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029m perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo Tahun 2025-2029.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas PP nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan-peraturan Menteri Pendidikan Nasional yang mengatur Delapan Standar Pendidikan Nasional beserta Sistem tata kelolanya yang berlaku bagi semua satuan pendidikan, termasuk pendidikan Tinggi Islam;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 37 Tahun 2015 tentang STATUTA IAIN Sultan Amai Gorontalo;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 1100 Tahun 2024 Tentang Penyusunan Rencana Strategis pada Satuan Kerja Kementerian Agama Tahun 2025-2029;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025-2029;

- Memperhatikan : 1. Keputusan Senat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo, Nomor 35 Tahun 2025 Tentang Finalisasi RENSTRA SMART 2025-2029 IAIN Sultan Amai Gorontalo;
2. Rapat Pimpinan Tanggal, 14 November 2025 Tentang Pembahasan dan Penetapan Draft Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo Tahun 2025-2029;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG RENCANA STRATEGIS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN AMAI GORONTALO TAHUN 2025-2029
- Kesatu : Menetapkan Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo Tahun 2025-2029, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- Kedua : Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo Tahun 2025-2029, sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU disusun untuk dilaksanakan sebagai pedoman penyusunan Rencana Kerja Tahunan setiap unit kerja baik penyusunan perjanjian kinerja, penyusunan rencana program/kegiatan dan Anggaran, penyusunan laporan kinerja serta sasaran kinerja pegawai.
- Ketiga : Rencana Strategis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo Tahun 2025-2029, sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan KEDUA, akan dilakukan evaluasi pelaksanaan dan pencapaiannya setiap tahun.
- Keempat : Ketentuan yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan kemudian dalam Rencana Kerja Tahunan, Pedoman pelaksanaan atau petunjuk teknis.

Ditetapkan di : Gorontalo

Pada Tanggal : 14 November 2025

Rektor,



Prof. Dr. Ahmad Faisal, M.Ag.

NIP. 19740527 200901 1006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga *Rencana Strategis (Renstra) IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun 2025–2029* dapat disusun dengan baik. Dokumen ini menjadi pedoman arah pembangunan institusi dalam lima tahun ke depan, sekaligus instrumen strategis untuk memastikan bahwa seluruh program, kegiatan, dan kebijakan berjalan secara **terukur, akuntabel, adaptif, serta berorientasi pada hasil**.

Renstra ini dirumuskan berdasarkan prinsip **SMART**—*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-Bound*. Prinsip ini kami terapkan pada setiap sasaran program, indikator kinerja, arah kebijakan, maupun strategi implementasi, sehingga seluruh agenda pembangunan kampus dapat:

1. Fokus pada prioritas inti,
2. Dapat diukur secara objektif,
3. Mendorong pencapaian yang realistis namun progresif,
4. Relevan dengan kebutuhan nasional, regional, dan global, serta
5. Memiliki batas waktu yang jelas untuk dievaluasi secara berkelanjutan.

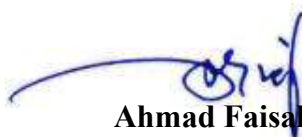
Renstra ini menjadi komitmen bersama untuk mewujudkan IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yang **unggul, inklusif, moderat, dan berdaya saing global**, melalui penguatan tata kelola, peningkatan mutu akademik, transformasi digital, peneguhan moderasi beragama, pengembangan SDM, serta perluasan jejaring kerja sama nasional dan internasional.

Saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, mitra pemerintah, lembaga keagamaan, dunia usaha, dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Renstra ini menjadi peta jalan yang memberikan arah yang jelas bagi pembangunan institusi, serta menjadi landasan kuat bagi kita semua untuk bekerja lebih cerdas, profesional, dan berintegritas dalam mengangkat marwah IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Akhirnya, semoga Allah Swt. memberikan kemudahan dan keberkahan bagi setiap langkah pengembangan institusi yang kita lakukan bersama.

Gorontalo, 14 November 2025

Rektor,



Ahmad Faisal

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	4
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1.Kondisi Umum	1
1. 2. Potensi dan Permasalahan.....	8
1.2.1..... Kinerja Pelayanan	9
1.2.2..... Kinerja Sumber Daya Manusia	27
1.2.3..... Kinerja Penjaminan Mutu	38
1.3 Penetapan Strategi Pencapaian	40
BAB II	
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....	42
2.1 Visi dan Misi.....	42
2. Jumlah kajian moderasi beragama, publikasi, dan pengabdian berbasis studi Islam meningkat setiap tahun.....	43
3. Tersedianya minimal satu pusat unggulan (center of excellence) studi Islam berbasis budaya lokal dan global	43
2.2 Tujuan	44
2.3 Sasaran Program	46
2.4 Sasaran Kegiatan.....	50
2.5 Rumusan Pengukuran/Metadata	53
BAB III	
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI	56
DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....	56
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jendral Pendidikan Islam	58
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi IAIN Sultan Amai Gorontalo	59
3.3 <i>Arah Kebijakan dan Strategi IAIN Sultan Amai Gorontalo 2025–2029</i>	61
A. Regulasi Internal Institusional.....	63
B. Regulasi Turunan dari Peraturan Pusat (PMA/PP)	63

C. Regulasi Sektor Keuangan dan Layanan Publik	64
D. Peran Kerangka Regulasi dalam Mendukung Sasaran Institusi	64
3.4 Kerangka Kelembagaan	65
BAB IV	
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	68
4.1 Target Kinerja	68
4.2 Kerangka Pendanaan.....	69
BAB V	
PENUTUP	73
LAMPIRAN.....	74
Lampiran 1 : Matriks Kinerja dan Pendanaan.....	74
Lampiran 2 : Matriks Kerangka Regulasi	75
5. Matriks Kerangka Regulasi IAIN Sultan Amai Gorontalo	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Provinsi Gorontalo yang memiliki peran strategis dalam mengembangkan pendidikan Islam yang inklusif, moderat, dan berdaya saing. Berada di tengah masyarakat muslim terbesar kedua setelah Aceh, IAIN Sultan Amai Gorontalo menjadikan nilai-nilai keagamaan dan budaya lokal sebagai fondasi pengembangan keilmuan, berlandaskan falsafah *adati hula-hula'a to syara'a, syara'a hula-hula'a to qur'ani*. Falsafah ini tidak hanya menjadi simbol identitas, tetapi juga terinternalisasi dalam praktik kehidupan sehari-hari yang menyentuh berbagai dimensi, mulai dari sosial, agama, budaya, hingga ekonomi dan politik. Integrasi nilai tersebut menjadikan IAIN Sultan Amai Gorontalo mampu mencetak lulusan yang tidak hanya unggul dalam kompetensi akademik, tetapi juga memiliki kedalaman wawasan keislaman serta kesiapan bersaing di tingkat global.

Rencana Strategis (Renstra) IAIN Sultan Amai Gorontalo periode 2020–2024 menjadi momentum penting dalam memperkuat posisi kelembagaan sekaligus meningkatkan kualitas akademik, tata kelola, serta kontribusi nyata terhadap kebutuhan publik di Provinsi Gorontalo. Evaluasi atas capaian indikator kinerja menunjukkan berbagai keberhasilan yang sejalan dengan misi institusi, khususnya dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan tata kelola kelembagaan. Capaian ini menegaskan komitmen IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk terus bertransformasi menjadi pusat pengembangan ilmu yang adaptif terhadap perubahan, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta berakar kuat pada nilai keislaman dan kearifan lokal.

Pada aspek Indikator Kinerja Sasaran (IKS), sejumlah capaian penting telah ditorehkan, yakni:

- 1.1.1 Perkembangan peminat calon mahasiswa baru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Tren Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru
Selama Lima Tahun Terakhir

Tahun Akademik	Sarjana			Profesi			Magister	
	Pendaftar	Lulus Seleksi	%	Lulus Seleksi	Jumlah Mahasiswa Baru	Pendaftar	Lulus Seleksi	%
2020/2021	6164	1541		-	-	100	92	
2021/2022	3912	977		-	-	89	89	
2022/2023	4108	1026		367	367	80	80	
2023/2024	3567	887		637	625	95	91	
2024/2025	2865	712		352	269	107	107	

Tabel 2 Perkembangan Data Mahasiswa Per Angkatan 2020-2024

Tahun Angkatan	Sarjana	Profesi	Magister
2020	7227	-	362
2021	7437	-	377
2022	6324	367	291
2023	5818	625	237
2024	5271	269	231

1.1.2 Peningkatan kualitas dan kuantitas lulusan yang tercermin dalam meningkatnya angka kelulusan tepat waktu rata-rata 50%, daya saing alumni di dunia kerja rata-rata 50% serta keterlibatan lulusan dalam aktivitas sosial keagamaan rata-rata 85%;

1.1.3 Pelayanan Perpustakaan

Tabel 4 Data Pengunjung Perpustakaan 2022-2024

No.	Bulan	Tahun		
		2022	2023	2024
1.	Januari	1175	1234	1321
2.	Februari	1015	1066	1140
3.	Maret	1185	1244	1331
4.	April	1200	1260	1348
5.	Mei	1185	1244	1331
6.	Juni	1225	1286	1376
7.	Juli	1000	1050	1124
8.	Agustus	975	1024	1116

9.	September	1180	1239	1326
10.	Oktober	1225	1286	1376
11.	November	1250	1312	1404
12.	Desember	1275	1339	1432

Tabel 5 Data Peminjaman Buku Perpustakaan 2022-2024

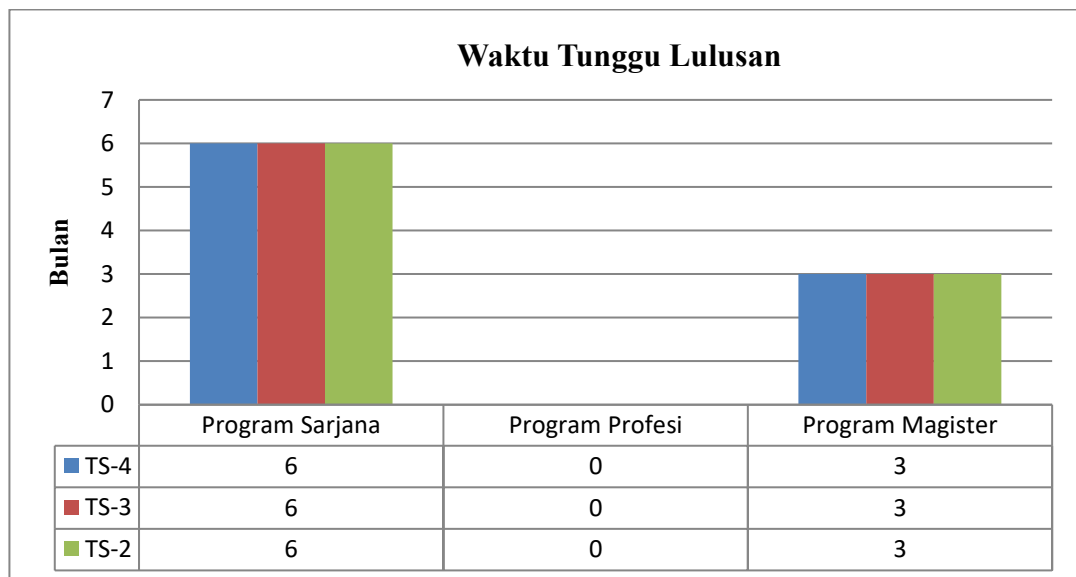
Tahun	Jumlah Peminjaman
2022	9680
2023	10.358
2024	11.083

- 1.1.4 Indeks Kepuasan Mahasiswa. Pada aspek layanan kemahasiswaan, sekitar 84,69% mahasiswa merasa sangat puas atau puas terhadap layanan administrasi, bimbingan akademik, dan layanan pendukung lainnya. Meskipun demikian, ada sekitar 14,95% yang merasa cukup puas, menunjukkan ekspektasi terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi layanan. Adapun aspek proses pembelajaran menunjukkan tingkat kepuasan tertinggi, dengan 91,09% mahasiswa merasa sangat puas atau puas terhadap kualitas pembelajaran, metode pengajaran, kehadiran dosen, dan materi kuliah yang diberikan. Hanya 0,20% mahasiswa yang merasa kurang atau tidak puas, menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah mendekati harapan mahasiswa.

Tabel 7 Gambaran Rata-Rata Kepuasan Mahasiswa

Persepsi	Fasilitas Kampus (%)	Layanan Kemahasiswaan (%)	Proses Pembelajaran (%)
Sangat Puas	33,18	30,49	37,12
Puas	47,97	54,20	53,97
Cukup Puas	17,41	14,95	8,71
Kurang Puas	0,99	0,29	0,16
Tidak Puas	0,45	0,08	0,04

- 1.1.5 Waktu tunggu lulusan program sarjana adalah 6 bulan. Waktu tunggu lulusan program Profesi adalah 0 bulan. Mahasiswa pada program profesi tidak membutuhkan waktu tunggu untuk memasuki dunia kerja karena seluruh mahasiswa program profesi merupakan guru-guru yang telah mengajar di sekolah. Waktu tunggu lulusan program magister 3 bulan.



Grafik 1 Waktu Tunggu Lulusan

- 1.1.6 Produktivitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah menunjukkan tren peningkatan tetapi fluktuatif baik dalam jumlah maupun kualitas luaran penelitian dosen dan mahasiswa. Detailnya digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 8 Produktivitas Penelitian

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			Jumlah
		2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6
1	Perguruan tinggi atau mandiri	367	456	468	1291
2	Lembaga dalam negeri (diluar PT)	31	54	33	118
3	Lembaga luar negeri	11	18	23	52
Jumlah		409	528	524	1461

Tabel 9 Produktivitas Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul PkM			Jumlah
		2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6
1	Perguruan tinggi atau mandiri	234	228	231	693
2	Lembaga dalam negeri (diluar PT)	13	17	24	54
3	Lembaga luar negeri	7	12	13	32
Jumlah		254	257	268	779

Tabel 10 Produktivitas Publikasi

No.	Jenis Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6
1	Jurnal penelitian tidak terakreditasi	297	376	378	1051
2	Jurnal penelitian nasional terakreditasi	92	105	89	286
3	Jurnal penelitian internasional	11	19	18	48
4	Jurnal penelitian internasional bereputasi	2	14	11	27
5	Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi	36	123	286	445
6	Seminar nasional	17	40	66	123
7	Seminar internasional	6	14	15	35
8	Tulisan di media massa nasional	9	3	6	18
9	Tulisan di media massa internasional				0
Jumlah		470	694	869	2033

- 1.1.7 Penguatan tata kelola kelembagaan dan akuntabilitas kinerja, termasuk melalui digitalisasi layanan akademik dan administrasi mahasiswa melalui aplikasi Sistem Akademik (SIK) yang terintegrasi, digitalisasi layanan perpustakaan, layanan keuangan melalui aplikasi Sistem Splikasi Keuangan Tingkat Institusi (SAKTI) telah mendorong efisiensi, transparansi dan akuntabilitas di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Serta Nilai Sistem Informasi Performa Kementerian Agama (e-SIPKA) yang mengalami peningkatan sebesar 80%.

- 1.1.8 Pengembangan SDM melalui peningkatan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan serta peningkatan partisipasi dalam pelatihan dan pengembangan profesional baik yang diselenggarakan oleh IAIN Sultan Amai Gorontalo maupun Kementerian Agama seperti Pendidikan Latihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Peningkatan Kompetensi Dosen Pemula (PKDP), Pelatihan Instruktur Moderasi Beragama dan lain sebagainya.

Tabel 11. Persentase Jabatan Akademik Dosen

No.	Pendidikan	Jabatan Akademik				Tenaga Pengajar	Jumlah
		Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten Ahli		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis	8	70	37	5		120
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis			80	37		117
3	Profesi						0
Jumlah		8	60	127	42	0	237

Di sisi lain, aspirasi masyarakat sebagai pengguna layanan publik juga menunjukkan adanya ekspektasi yang tinggi terhadap peran IAIN Sultan Amai Gorontalo, khususnya dalam memperluas akses pendidikan tinggi yang berkualitas, meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, serta memperkuat kontribusi nyata kampus dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, misalnya.

- 1.1.9 Penyediaan barang publik seperti fasilitas pendidikan sarana dan prasarana kampus yang cukup memadai, adanya laboratorium Terpadu serta akses teknologi informasi yang mendukung proses belajar mengajar;
- 1.1.10 Peningkatan layanan Publik termasuk layanan akademik yang responsif, penguatan sistem informasi kampus melalui aksesibilitas yang dikelola

oleh UPT Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PUSTIPAD) dan layanan administrasi yang cepat dan mudah diakses;

1.1.11 Regulasi dan kebijakan internal khususnya yang mendukung transparansi dan inklusivitas dan partisipasi sivitas akademika serta masyarakat dalam pengambilan keputusan strategis seperti:

1.1.11.1 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo;

1.1.11.2 Peraturan Rektor Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo Nomor 25 Tahun 2021 tentang Perwujudan Good University Governance (GUG);

1.1.11.3 Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo Nomor 07a Tahun 2022 tentang Pedoman Manajemen Resiko di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo;

1.1.11.4 Keputusan Rektor IAIN Sultan Amai Gorontalo Nomor 102 Tahun 2018 tentang Pedoman Kode Etik Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo dan lain sebagainya.

Untuk memastikan relevansi program dan akuntabilitas kebijakan, IAIN Sultan Amai Gorontalo secara konsisten menjangkau aspirasi masyarakat melalui berbagai wadah dan mekanisme partisipatif. Upaya ini menjadi bagian penting dalam menjaga kesesuaian arah pengembangan institusi dengan kebutuhan pemangku kepentingan sekaligus memperkuat kepercayaan publik. Adapun proses penjangkauan aspirasi tersebut dilaksanakan melalui:

1.1.12 Forum konsultasi publik yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal kampus melalui kegiatan seperti Pelatihan Paralegal, pemberian bantuan hukum melalui Lembaga Bantuan Hukum (LBH), pendampingan dan konsultasi terhadap pelaku UMKM, Layanan konsultasi bagi Guru Madrasah dan lain sebagainya;

1.1.13 Forum diskusi kelompok terarah untuk menggali isu strategis secara mendalam baik yang dilakukan pada saat redesain kurikulum, rapat kerja di tingkat fakultas, atau forum diskusi yang ada dikalangan mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), Unit Kegiatan Khusus (UKK) Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI), Senat dan Dewan Eksekutif Mahasiswa baik yang ada di tingkat Fakultas maupun Institu;

- 1.1.14 Media cetak seperti IAIN Press atau jurnal kampus yang bernaung di Rumah Jurnal IAIN Sultan Amai Gorontalo yang memuat artikel-artikel hasil penelitian terbaik dan media elektronik seperti SAF Radio maupun media elektronik yang ada di luar IAIN Sultan Amai sebagai sarana sosialisasi dan umpan baik;
- 1.1.15 Media sosial sebagai alat komunikasi langsung dan responsif antara institusi dengan masyarakat luas melalui penggunaan berbagai akun sosial media seperti Instagram, Facebook, Youtube, Tiktok

Melalui capaian tersebut, IAIN Sultan Amai Gorontalo meneguhkan komitmennya untuk terus menyempurnakan layanan akademik, penelitian, pengabdian, dan tata kelola kelembagaan. Upaya ini tidak hanya ditujukan untuk menjawab kebutuhan masyarakat secara berkelanjutan, tetapi juga untuk memperkuat posisi IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman di Kawasan Timur Indonesia.

1.2. Potensi dan Permasalahan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Provinsi Gorontalo memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pendidikan Islam yang berkualitas sekaligus berpengaruh dalam pengembangan keilmuan, khususnya di bidang keislaman. Lembaga ini tidak hanya berorientasi pada penguatan aspek akademik, tetapi juga pada penciptaan lulusan yang memiliki pemahaman Islam mendalam serta keterampilan yang relevan untuk memberikan kontribusi nyata di berbagai sektor kehidupan masyarakat. Sebagai pusat interaksi lintas agama dan budaya di Provinsi Gorontalo, IAIN Sultan Amai Gorontalo juga memiliki peluang strategis untuk mengembangkan penelitian yang relevan dan berdampak, terutama dalam ranah ilmu sosial dan humaniora. Melalui kegiatan penelitian tersebut, IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat berperan aktif dalam menawarkan solusi atas beragam persoalan sosial, ekonomi, maupun politik yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia.

Selain berperan dalam bidang pendidikan dan penelitian, IAIN Sultan Amai Gorontalo juga memiliki potensi besar untuk menjadi motor penggerak pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program pengabdian. Program-program tersebut dirancang tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga untuk memperkuat daya saing serta produktivitas mereka di tengah dinamika persaingan global. Dengan demikian, IAIN Sultan Amai Gorontalo berkontribusi secara menyeluruh dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul, mengembangkan ilmu pengetahuan yang relevan, sekaligus menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat luas.

Untuk memetakan secara lebih komprehensif potensi sekaligus tantangan yang dihadapi, IAIN Sultan Amai Gorontalo melakukan analisis SWOT sebagai bagian dari upaya mencapai visi dan misi institusi. Analisis ini penting guna memberikan pemahaman yang holistik terhadap dinamika kelembagaan sehingga setiap unit kerja dapat saling mendukung dan berkolaborasi dalam merealisasikan kebijakan serta program strategis yang telah ditetapkan. Melalui pemetaan ini pula, kondisi objektif lembaga dapat tergambarkan dengan jelas, baik dari aspek kekuatan, kelemahan, peluang, maupun ancaman, yang selanjutnya menjadi dasar bagi pengembangan arah kebijakan dan program kerja IAIN Sultan Amai Gorontalo ke depan.

1.2.1 Kinerja Pelayanan

Tabel 12. Analisis SWOT Perkembangan Animo Peminat Calon Mahasiswa

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strength (Kekuatan)	1	Program Sarjana tetap menjadi penyumbang pendaftar terbesar setiap tahun	0.15	4	0.60
	2	Program Profesi menunjukkan stabilitas tinggi dengan <i>acceptance rate</i> tinggi (89–107%)	0.10	4	0.40
	3	Tren kelulusan seleksi program Profesi meningkat dan konsisten	0.10	4	0.40
	4	Program Magister memiliki tingkat kelulusan seleksi stabil (80–107%)	0.10	4	0.40
	5	Kemampuan institusi mempertahankan minat meski kondisi eksternal berubah	0.10	3	0.30
Total					
Weakness (Kelemahan)	1	Penurunan signifikan pendaftar Sarjana dari 6164 → 2865 (turun ±53%)	0.15	1	0.15
	2	Penurunan jumlah mahasiswa baru karena penurunan input pendaftar	0.10	2	0.20
	3	Ketergantungan pada satu jalur/jenjang (Sarjana) sebagai sumber input terbesar	0.05	2	0.10
	4	Seleksi masuk Magister tidak stabil (kenaikan & penurunan tajam)	0.05	2	0.10

	5	Belum seimbangnya distribusi minat antara jenjang Sarjana–Profesi–Magister	0.05	2	0.10
Total					
Opportunity (Peluang)	1	Kebutuhan tenaga profesional dan magister meningkat di pasar kerja	0.10	4	0.40
	2	Peluang membuka jalur baru (RPL, kelas profesi tambahan, kelas internasional)	0.07	3	0.21
	3	Peningkatan minat pada program vokasional/profesi	0.08	4	0.32
	4	Kerjasama dengan pemerintah & industri untuk penyediaan beasiswa pendaftar	0.05	3	0.15
	5	Digital marketing dapat memperluas jangkauan pendaftar	0.05	3	0.15
Total					
Threat (Ancaman)	1	Persaingan ketat dengan PTN/PTS besar pada jenjang Sarjana	0.10	2	0.20
	2	Tren menurunnya lulusan SMA/MA akibat demografi tertentu	0.08	2	0.16
	3	Perubahan regulasi pendidikan tinggi yang memengaruhi jumlah pendaftar	0.05	2	0.10
	4	Kondisi ekonomi masyarakat berpengaruh pada minat melanjutkan studi	0.07	2	0.14
	5	Kompetitor menawarkan lebih banyak jalur penerimaan dan beasiswa	0.05	2	0.10
Total					

Tabel 13. IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) Perkembangan Animo Pendaftar Caon Mahasiswa

Kategori	No.	Faktor Internal Strategis (Strengths & Weaknesses)	Bobot	Rating	Skor
Strength (Kekuatan)	1	Program Sarjana tetap menjadi penyumbang pendaftar terbesar setiap tahun	0.15	4	0.60

	2	Program Profesi menunjukkan stabilitas tinggi dengan tingkat kelulusan seleksi mendekati 100%	0.10	4	0.40
	3	Tingkat keberhasilan seleksi program Magister relatif stabil dan tinggi	0.10	4	0.40
	4	Reputasi institusi tetap terjaga di wilayah Gorontalo dan sekitarnya	0.10	3	0.30
	5	Ketersediaan tiga jenjang pendidikan (Sarjana, Profesi, Magister) memberikan diversifikasi	0.05	3	0.15
Total Strengths			0.50		1.85
Weakness (Kelemahan)	1	Penurunan signifikan pendaftar program Sarjana selama lima tahun terakhir	0.15	1	0.15
	2	Penurunan jumlah mahasiswa baru akibat penurunan input pendaftar	0.10	2	0.20
	3	Ketergantungan institusi pada jenjang Sarjana sebagai penyumbang terbesar mahasiswa	0.10	2	0.20
	4	Fluktuasi jumlah pendaftar pada program Profesi dan Magister	0.10	2	0.20
	5	Belum optimalnya promosi, digital marketing, dan penetrasi wilayah sosialisasi	0.05	2	0.10
Total Weaknesses (Kelemahan)			0.50		0.85
TOTAL IFAS			1.00	—	2.70

Skor 2.70 menunjukkan bahwa kekuatan internal institusi masih lebih dominan dibanding kelemahannya, sehingga IAIN Sultan Amai Gorontalo berada pada posisi internal yang cukup kuat untuk mengembangkan strategi peningkatan animo mahasiswa. Kelemahan utama yang harus segera diatasi adalah penurunan pendaftar Sarjana dan ketergantungan pada satu jenjang sebagai sumber mahasiswa utama.

Tabel 14 *EFAS (External Factor Analysis Summary)* Perkembangan Animo Pendaftar Caon Mahasiswa

Kategori	No.	Faktor Eksternal Strategis (Opportunities & Threats)	Bobot	Rating	Skor (Bobot × Rating)
Opportunities (Peluang)	1	Potensi perluasan wilayah sosialisasi (Gorontalo, Sulut, Sulteng)	0.15	4	0.60
	2	Kebutuhan SDM pendidikan Islam yang terus meningkat menuju Indonesia Emas 2045	0.10	4	0.40
	3	Transformasi PTKIN menuju institusi modern dan digital meningkatkan daya tarik	0.10	3	0.30
	4	Kebijakan Kemenag dan Kemendikbud tentang MBKM menciptakan pasar baru	0.10	3	0.30
	5	Pertumbuhan minat masyarakat pada studi Islam moderat dan integratif	0.05	3	0.15
Total Opportunities (Peluang)			0.50		1.75
Threats (Ancaman)	1	Persaingan ketat dengan PTN, PTKIN, dan PTS di Sulawesi	0.15	2	0.30
	2	Penurunan jumlah lulusan SMA/MA/SMK di beberapa daerah	0.10	2	0.20
	3	Perubahan selera generasi Z yang lebih memilih program vokasi dan teknologi	0.10	2	0.20
	4	Persepsi publik bahwa kampus Islam terlalu fokus pada studi agama	0.10	2	0.20
	5	Persaingan branding digital kampus lain yang lebih agresif	0.05	2	0.10
Total Threats (Ancaman)			0.50		1.00
TOTAL EFAS			1.00	—	2.75

Skor 2.75 mengindikasikan bahwa peluang eksternal lebih kuat daripada ancaman, dan IAIN Sultan Amai Gorontalo berada pada posisi lingkungan eksternal

yang cukup menguntungkan asalkan strategi responsnya tepat. Dengan peluang yang menguat - terutama kebutuhan SDM keagamaan, perluasan wilayah sosialisasi, dan modernisasi PTKIN -kampus dapat meningkatkan kembali animo calon mahasiswa.

Tabel 14 Analisis SWOT Perkembangan Data Mahasiswa 2020-2024

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strength (Kekuatan)	1	Jumlah mahasiswa Sarjana relatif tinggi setiap tahun	0.20	4	0.80
	2	Kenaikan mahasiswa Profesi mulai 2022–2023	0.15	4	0.60
	3	Stabilitas jumlah mahasiswa Magister (fluktuasi kecil)	0.10	3	0.30
Total					
Weakness (Kelemahan)	1	Penurunan signifikan jumlah mahasiswa Sarjana dari 2021–2024	0.20	2	0.40
	2	Program Profesi tidak menerima mahasiswa pada 2020–2021	0.10	2	0.20
	3	Penurunan bertahap mahasiswa Magister dari 2021–2024	0.10	2	0.20
Total					
Opportunity (Peluang)	1	Potensi peningkatan peminat Profesi setelah pembukaan 2022	0.15	4	0.60
	2	Daya tarik peningkatan kualitas program Magister	0.10	3	0.30
	3	Tren kebutuhan SDM berpendidikan tinggi terus meningkat	0.10	4	0.40
Total					
Threat (Ancaman)	1	Penurunan jumlah mahasiswa Sarjana dapat berlanjut	0.15	2	0.30
	2	Persaingan antar universitas semakin ketat	0.10	3	0.30
	3	Faktor ekonomi dan demografi memengaruhi minat kuliah	0.05	2	0.10
Total					

Tabel 15 IFAS (Internal Factor Analysis Summary) Perkembangan Data Mahasiswa 2020-2024

Kategori	No.	Faktor Internal Strategis	Bobot	Rating	Skor (Bobot × Rating)
Strength (Kekuatan)	1	Jumlah mahasiswa Sarjana relatif tinggi setiap tahun	0.20	4	0.80
	2	Kenaikan mahasiswa Profesi mulai 2022–2023	0.15	4	0.60
	3	Stabilitas jumlah mahasiswa Magister (fluktuasi kecil)	0.10	3	0.30
Total					1.70
Weakness (Kelemahan)	4	Penurunan signifikan jumlah mahasiswa Sarjana dari 2021–2024	0.20	2	0.40
	5	Program Profesi tidak menerima mahasiswa pada 2020–2021	0.10	2	0.20
	6	Penurunan bertahap mahasiswa Magister dari 2021–2024	0.10	2	0.20
Total					0.80

Total skor **IFAS sebesar 2,50** menunjukkan bahwa kondisi internal institusi berada pada level **rata-rata hingga sedikit di atas rata-rata** dalam memanfaatkan kekuatan serta mengatasi kelemahan. Hal ini mencerminkan bahwa beberapa kekuatan internal cukup dominan, seperti tingginya jumlah mahasiswa pada program Sarjana serta tren positif pada program Profesi setelah tahun 2022. Stabilitas jumlah mahasiswa Magister turut memberi kontribusi, meskipun pengaruhnya tidak terlalu besar. Namun demikian, kelemahan internal tetap terlihat signifikan, termasuk penurunan jumlah mahasiswa Sarjana sejak 2021–2024, tidak adanya mahasiswa pada program Profesi di tahun-tahun awal, serta penurunan bertahap pada program Magister. Faktor-faktor ini menahan institusi untuk mencapai skor IFAS yang lebih tinggi.

Dengan skor **2,50** pada skala 1–4, posisi internal institusi dapat dikategorikan cukup kuat namun belum optimal, sehingga diperlukan strategi internal yang lebih terarah. Institusi perlu memperkuat program-program yang sudah terbukti menarik banyak mahasiswa, sekaligus menekan berbagai faktor yang menyebabkan penurunan jumlah mahasiswa di beberapa jenjang. Upaya peningkatan daya tarik program Profesi dan Magister juga penting dilakukan agar pertumbuhannya lebih stabil dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, institusi memiliki pondasi internal

yang memadai untuk mendukung perkembangan ke depan, tetapi tetap membutuhkan peningkatan kualitas layanan, strategi promosi yang lebih efektif, serta pembenahan area kelemahan agar kinerja internal menjadi lebih kompetitif dan adaptif.

Tabel 16 *EFAS (External Factor Analysis Summary)* Perkembangan Data Mahasiswa 2020-2024

Kategori	No.	Faktor Eksternal Strategis	Bobot	Rating	Skor (Bobot × Rating)
Opportunity (Peluang)	1	Potensi peningkatan peminat Profesi setelah pembukaan 2022	0.15	4	0.60
	2	Daya tarik peningkatan kualitas program Magister	0.10	3	0.30
	3	Tren kebutuhan SDM berpendidikan tinggi terus meningkat	0.10	4	0.40
Threat (Ancaman)	4	Penurunan jumlah mahasiswa Sarjana dapat berlanjut	0.15	2	0.30
	5	Persaingan antar universitas semakin ketat	0.10	3	0.30
	6	Faktor ekonomi & demografi memengaruhi minat kuliah	0.05	2	0.10

Total skor **EFAS sebesar 2,00** menunjukkan bahwa posisi eksternal institusi berada pada kategori **sedang** dalam memanfaatkan peluang dan merespons ancaman. Peluang eksternal sebenarnya cukup besar—seperti meningkatnya peminat program profesi sejak 2022 dan bertambahnya kebutuhan SDM berpendidikan tinggi—namun pemanfaatannya masih belum optimal sehingga dampaknya bersifat moderat. Di sisi lain, ancaman eksternal cukup signifikan, meliputi penurunan minat terhadap program Sarjana, meningkatnya persaingan antaruniversitas, serta faktor ekonomi dan demografi yang memberi tekanan langsung terhadap keberlanjutan institusi. Kondisi tersebut menempatkan posisi eksternal institusi pada tingkat **moderate stability**, yaitu cukup mampu merespons dinamika lingkungan, tetapi belum berada dalam posisi eksternal yang benar-benar menguntungkan.

Berdasarkan skor EFAS tersebut, institusi perlu mengembangkan strategi yang lebih adaptif dan agresif dalam memanfaatkan peluang yang tersedia. Upaya

peningkatan relevansi dan daya tarik program Profesi dan Magister harus dioptimalkan, disertai strategi penguatan branding, pembaruan kurikulum, serta peningkatan kemitraan industri untuk mendongkrak minat pada program Sarjana. Selain itu, strategi pemasaran yang lebih kuat diperlukan untuk menghadapi kompetisi yang semakin ketat, sementara ketahanan institusi terhadap fluktuasi ekonomi dan demografi harus dibangun melalui inovasi, diversifikasi program, dan penguatan keunggulan kompetitif. Dengan langkah-langkah tersebut, institusi berpeluang meningkatkan posisinya menuju lingkungan eksternal yang lebih stabil dan menguntungkan.

Tabel 17 Analisis SWOT Data Pengunjung Perpustakaan 2022-2024

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Tren peningkatan jumlah pengunjung setiap tahun	0.15	4	0.60
	2	Stabilitas jumlah pengunjung dari bulan ke bulan	0.10	4	0.40
	3	Bulan-bulan dengan pengunjung tinggi konsisten (Mei, Okt, Des)	0.08	3	0.24
	4	Efektivitas program perpustakaan terlihat dari kenaikan data	0.07	3	0.21
Weaknesses (Kelemahan)	1	Fluktuasi kunjungan pada beberapa bulan tertentu	0.10	2	0.20
	2	Kunjungan rendah pada bulan Juli–Agustus	0.08	2	0.16
	3	Minimnya program khusus untuk mengangkat angka kunjungan bulan rendah	0.05	2	0.10
	4	Ketergantungan pada periode akademik	0.06	2	0.12
Opportunities (Peluang)	1	Peluang peningkatan kunjungan lewat program literasi bulan rendah	0.10	4	0.40
	2	Pengembangan layanan digital & program inovatif	0.09	4	0.36
	3	Kerja sama dengan sekolah/kampus untuk meningkatkan traffic pengunjung	0.07	3	0.21
	4	Penguatan branding perpustakaan sebagai pusat belajar masyarakat	0.06	3	0.18
Threats (Ancaman)	1	Persaingan dari sumber digital (internet, e-book)	0.10	2	0.20
	2	Penurunan minat baca generasi muda	0.08	2	0.16
	3	Fluktuasi musiman dan jeda semester	0.06	2	0.12
	4	Fasilitas & SDM mungkin tidak seimbang dengan peningkatan pengunjung	0.05	2	0.10

Tabel 18 IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) Data Pengunjung Perpustakaan 2022-2024

Kategori Internal	No.	Faktor Strategis Internal	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Tren peningkatan jumlah pengunjung setiap tahun	0.15	4	0.60
	2	Stabilitas jumlah pengunjung dari bulan ke bulan	0.10	4	0.40
	3	Bulan-bulan dengan pengunjung tinggi konsisten (Mei, Okt, Des)	0.08	3	0.24
	4	Efektivitas program perpustakaan terlihat dari data kunjungan	0.07	3	0.21
Total			0.40		1.45
Weaknesses (Kelemahan)	1	Fluktuasi kunjungan pada beberapa bulan	0.10	2	0.20
	2	Kunjungan rendah pada Juli–Agustus	0.08	2	0.16
	3	Minimnya program khusus untuk bulan kunjungan rendah	0.05	2	0.10
	4	Ketergantungan tinggi pada periode akademik	0.06	2	0.12
Total			0.29		0.58
TOTAL			0.69		2.03

Berdasarkan hasil analisis IFAS, perpustakaan memiliki kekuatan internal yang cukup dominan dengan total skor 1,45, terutama terlihat dari tren peningkatan jumlah pengunjung, stabilitas kunjungan setiap bulan, serta konsistensi bulan-bulan dengan aktivitas pengunjung yang tinggi. Sementara itu, kelemahan internal memiliki skor lebih rendah, yaitu 0,58, yang menunjukkan bahwa meskipun masih terdapat isu seperti fluktuasi kunjungan dan ketergantungan pada periode akademik, dampaknya tidak sebesar kekuatan yang dimiliki. Secara keseluruhan, total skor IFAS mencapai 2,03, menandakan bahwa posisi internal perpustakaan berada pada kategori kuat dan memiliki fondasi internal yang baik untuk mengembangkan program, meningkatkan layanan, dan memanfaatkan peluang eksternal secara optimal.

Tabel 19 EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*) Data Pengunjung Perpustakaan 2022-2024

Kategori Eksternal	No.	Faktor Strategis Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Opportunities (Peluang)	1	Peluang peningkatan kunjungan melalui program literasi di bulan rendah	0.10	4	0.40
	2	Pengembangan layanan digital & inovasi program perpustakaan	0.09	4	0.36
	3	Kerja sama dengan sekolah/kampus untuk meningkatkan traffic pengunjung	0.07	3	0.21
	4	Penguatan branding perpustakaan sebagai pusat edukasi masyarakat	0.06	3	0.18
Total			0.32		1.15
Threats (Ancaman)	1	Persaingan dari sumber digital (internet, e-book)	0.10	2	0.20
	2	Penurunan minat baca generasi muda	0.08	2	0.16
	3	Fluktuasi musiman dan jeda semester	0.06	2	0.12
	4	Ketidakseimbangan potensi antara fasilitas/SDM dan peningkatan jumlah pengunjung	0.05	2	0.10
Total			0.29		0.58
TOTAL			0.61		1.73

Berdasarkan hasil analisis EFAS, perpustakaan memiliki peluang eksternal yang lebih dominan dibandingkan ancaman, dengan total skor peluang sebesar 1,15 yang berasal dari potensi pengembangan program literasi, layanan digital, kerja sama institusi, serta penguatan branding sebagai pusat edukasi. Sementara itu, ancaman eksternal memperoleh skor 0,58, mencerminkan adanya tantangan seperti persaingan dengan sumber digital, penurunan minat baca, fluktuasi musiman, dan keterbatasan fasilitas, namun pengaruhnya masih lebih rendah dibandingkan peluang yang tersedia. Dengan total skor EFAS sebesar 1,73, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan berada pada kondisi lingkungan eksternal yang menguntungkan, dengan banyak ruang untuk meningkatkan kunjungan dan mutu

layanan melalui pemanfaatan peluang yang ada serta mitigasi ancaman secara terarah.

Tabel 20 Analisis SWOT Data Peminjaman Buku Perpustakaan 2022-2024

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Koleksi buku bertambah setiap tahun	0.15	4	0.6
	2	Sistem peminjaman sudah terkomputerisasi	0.1	4	0.4
	3	Akses perpustakaan mudah dan berada di lokasi strategis	0.1	3	0.3
	4	Adanya pustakawan yang responsif dan membantu	0.05	4	0.2
	5	Jam layanan cukup Panjang	0.05	3	0.15
Weaknesses (Kelemahan)	1	Tren peminjaman masih fluktuatif dan cenderung menurun	0.15	2	0.3
	2	Kurangnya promosi dan literasi digital	0.1	2	0.2
	3	Koleksi buku baru belum selalu sesuai kebutuhan mahasiswa	0.1	2	0.2
	4	Ruang baca kurang nyaman/terbatas	0.05	2	0.1
	5	Rendahnya minat baca sebagian mahasiswa	0.05	2	0.1
Opportunities (Peluang)	1	Meningkatnya kebutuhan sumber referensi untuk tugas akhir	0.1	4	0.4
	2	Kolaborasi dengan fakultas untuk penguatan literasi	0.1	4	0.4
	3	Peluang digitalisasi koleksi dan e-library	0.1	3	0.3
	4	Program kampus merdeka mendorong budaya membaca	0.05	3	0.15
	5	Event literasi sebagai strategi peningkatan peminjaman	0.05	3	0.15
Threats (Ancaman)	1	Persaingan dengan sumber digital luar	0.1	2	0.2
	2	Perubahan kebiasaan mahasiswa ke sumber informasi cepat	0.1	2	0.2
	3	Keterbatasan anggaran pengembangan koleksi	0.05	2	0.1
	4	Aktivitas mahasiswa di luar akademik menurunkan minat baca	0.05	2	0.1
	5	Ketergantungan internet menurunkan kunjungan perpustakaan	0.05	2	0.1

Tabel 21 IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) Data Peminjaman Buku Perpustakaan 2022-2024

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Koleksi buku bertambah setiap tahun	0.15	4	0.6
	2	Sistem peminjaman sudah terkomputerisasi	0.1	4	0.4
	3	Akses perpustakaan mudah dan berada di lokasi strategis	0.1	3	0.3
	4	Adanya pustakawan yang responsif dan membantu	0.05	4	0.2
	5	Jam layanan cukup Panjang	0.05	3	0.15
Total			0.45		1.65
Weaknesses (Kelemahan)	1	Tren peminjaman masih fluktuatif dan cenderung menurun	0.15	2	0.3
	2	Kurangnya promosi dan literasi digital	0.1	2	0.2
	3	Koleksi baru belum sesuai kebutuhan mahasiswa	0.1	2	0.2
	4	Ruang baca kurang nyaman/terbatas	0.05	2	0.1
	5	Rendahnya minat baca sebagian mahasiswa	0.05	2	0.1
Total			0.45		0.9

Nilai total skor Strengths (1.65) lebih tinggi daripada Weaknesses (0.90). Ini mengindikasikan bahwa kekuatan internal perpustakaan lebih dominan dibandingkan kelemahannya. Perpustakaan memiliki fondasi internal yang baik, namun masih perlu mengoptimalkan Promosi, Kenyamanan fasilitas, Penyediaan koleksi yang sesuai kebutuhan pemustak. Secara keseluruhan, kondisi internal perpustakaan berada pada posisi kuat, tetapi masih memiliki area perbaikan untuk meningkatkan minat dan angka peminjaman buku.

Tabel 21 EFAS (External Factor Analysis Summary) Perkembangan Animo Pendaftar Calon Mahasiswa

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Opportunities (Peluang)	1	Kebutuhan referensi TA meningkat	0.1	4	0.4
	2	Kolaborasi dengan fakultas untuk penguatan literasi	0.1	4	0.4
	3	Peluang digitalisasi koleksi dan e-library	0.1	3	0.3
	4	Program kampus merdeka mendorong budaya membaca	0.05	3	0.15
	5	Event literasi meningkatkan peminjaman	0.05	3	0.15
Total			0.4		1.4
Threats (Ancaman)	1	Persaingan dengan sumber digital luar	0.1	2	0.2
	2	Perubahan perilaku mahasiswa ke informasi cepat	0.1	2	0.2
	3	Keterbatasan anggaran pengembangan koleksi	0.05	2	0.1
	4	Aktivitas mahasiswa di luar akademik menurunkan minat baca	0.05	2	0.1
	5	Ketergantungan internet menurunkan kunjungan perpustakaan	0.05	2	0.1
Total			0.35		0.7

Peluang eksternal (1.40) jauh lebih kuat daripada ancaman (0.70). Lingkungan eksternal perpustakaan lebih mendukung daripada yang menghambat. Perpustakaan berada pada posisi strategis untuk Mengembangkan layanan digital, Memperluas kolaborasi, Meningkatkan promosi literasi, Memanfaatkan kebutuhan akademik mahasiswa. Secara keseluruhan, perpustakaan memiliki kondisi eksternal yang sangat mendukung, dan perlu mengoptimalkan peluang tersebut untuk mengatasi ancaman.

Tabel 22 Analisis SWOT Gambaran Rata-Rata Kepuasan Mahasiswa

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strength (Kekuatan)	1	Tingginya kategori <i>sangat puas</i> terhadap proses pembelajaran (37,12%)	0.25	4	1.00
	2	Persentase <i>puas</i> sangat tinggi pada layanan kemahasiswaan (54,20%)	0.25	4	1.00
	3	Fasilitas kampus memperoleh tingkat puas cukup tinggi (47,97%)	0.20	3	0.60
	4	Ketidakpuasan sangat rendah di seluruh aspek (<1%)	0.15	4	0.60
	5	Aspek pembelajaran memperoleh nilai <i>sangat puas</i> tertinggi	0.15	4	0.60
Total	—	—	1.00	—	3.80
Weakness (Kelemahan)	1	Persentase cukup puas masih tinggi pada fasilitas kampus (17,41%)	0.30	2	0.60
	2	Cukup puas pada layanan kemahasiswaan (14,95%) menunjukkan layanan belum merata	0.25	2	0.50
	3	Masih ada mahasiswa kurang puas terhadap fasilitas (0,99%)	0.15	1	0.15
	4	Persentase cukup puas pada pembelajaran (8,71%)	0.20	2	0.40
	5	Masih terdapat mahasiswa kurang puas terhadap layanan (0,29%)	0.10	1	0.10
Total	—	—	1.00	—	1.75
Opportunity (Peluang)	1	Tingkat kepuasan tinggi membuka peluang peningkatan layanan	0.25	4	1.00
	2	Data kepuasan dapat menjadi dasar peningkatan fasilitas kampus	0.20	3	0.60
	3	Pembelajaran yang diapresiasi tinggi dapat diperluas ke program lain	0.20	4	0.80
	4	Peluang peningkatan mutu dengan evaluasi berkelanjutan	0.20	3	0.60

	5	Ketidakpuasan yang kecil memungkinkan fokus pada inovasi	0.15	3	0.45
Total	—	—	1.00	—	3.45
Threat (Ancaman)	1	Persaingan kualitas layanan antar kampus semakin meningkat	0.25	2	0.50
	2	Jika fasilitas tidak ditingkatkan, tingkat kepuasan dapat menurun	0.25	2	0.50
	3	Kesenjangan persepsi cukup puas dapat menjadi ancaman jangka panjang	0.20	2	0.40
	4	Perubahan kebijakan manajemen dapat memengaruhi mutu pembelajaran	0.15	2	0.30
	5	Ekspektasi mahasiswa terus meningkat setiap tahun	0.15	3	0.45
Total	—	—	1.00	—	2.15

Tabel 23 IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) Gambaran Rata-Rata Kepuasan Mahasiswa

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strength (Kekuatan)	1	Kualitas pelayanan dosen baik	0.15	4	0.60
	2	Fasilitas kampus memadai	0.10	3	0.30
	3	Komunikasi akademik efektif	0.10	4	0.40
Weakness (Kelemahan)	1	Layanan administrasi lambat	0.20	2	0.40
	2	Kurangnya sosialisasi program kampus	0.25	2	0.50
	3	Sebagian fasilitas tidak terawat	0.20	1	0.20
Total			1.00		2.40

Berdasarkan hasil analisis IFAS, terlihat bahwa kekuatan institusi masih cukup dominan dibandingkan kelemahannya, ditunjukkan oleh kontribusi skor yang signifikan dari aspek kualitas pelayanan dosen, fasilitas kampus yang memadai, serta komunikasi akademik yang efektif. Meskipun demikian, beberapa kelemahan seperti lambatnya layanan administrasi, kurangnya sosialisasi program, dan kondisi sebagian fasilitas yang kurang terawat memberikan pengaruh yang perlu segera ditangani. Secara keseluruhan, nilai total IFAS menunjukkan bahwa institusi memiliki kapasitas internal yang baik, namun tetap perlu melakukan perbaikan pada area kelemahan agar dapat meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman mahasiswa secara lebih optimal.

Tabel 24 EFAS (*External Factor Analysis Summary*) Gambaran Rata-Rata Kepuasan Mahasiswa

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Opportunities (Peluang)	1	Peluang kerja sama dengan industri	0.15	4	0.60
	2	Kebutuhan tenaga kerja terampil meningkat	0.10	3	0.30
	3	Dukungan pemerintah terhadap pendidikan tinggi	0.10	4	0.40
Total			0.35		1.30
Threats (Ancaman)	1	Persaingan antar perguruan tinggi	0.20	2	0.40
	2	Perubahan regulasi pendidikan yang cepat	0.25	2	0.50
	3	Tuntutan kualitas layanan semakin tinggi	0.20	1	0.20
Total			0.65		1.10
TOTAL EFAS			1.00		2.40

Hasil analisis EFAS menunjukkan bahwa institusi memiliki peluang eksternal yang sangat potensial, terutama melalui kerja sama dengan industri, meningkatnya kebutuhan tenaga kerja terampil, serta dukungan pemerintah terhadap pendidikan tinggi. Namun, ancaman eksternal juga cukup signifikan, seperti persaingan antar lembaga pendidikan, perubahan regulasi yang cepat, dan tuntutan layanan yang terus meningkat. Total skor EFAS memperlihatkan bahwa peluang yang ada masih dapat dimanfaatkan secara efektif untuk menghadapi ancaman tersebut, tetapi institusi harus responsif dan adaptif dalam menyusun strategi agar tetap kompetitif dan mampu memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan.

Tabel 25 Analisis SWOT Waktu tunggu lulusan

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strength (Kekuatan)	1	Waktu tunggu lulusan program profesi = 0 bulan	0.25	4	1
	2	Lulusan profesi sudah bekerja sebagai guru	0.2	4	0.8
	3	Waktu tunggu magister 3 bulan	0.15	3	0.45
	4	Kurikulum mendukung kesiapan kerja	0.1	3	0.3

Weakness (Kelemahan)	1	Waktu tunggu sarjana 6 bulan	0.2	2	0.4
	2	Keterserapan lulusan sarjana belum optimal	0.1	2	0.2
Opportunity (Peluang)	1	Permintaan tenaga pendidik tinggi	0.15	3	0.45
	2	Kerja sama industri & sekolah	0.1	3	0.3
Threat (Ancaman)	1	Persaingan lulusan antar kampus	0.1	2	0.2
	2	Pasar kerja sarjana tidak stabil	0.05	2	0.1

Tabel 26 IFAS (Internal Factor Analysis Summary) Waktu Tunggu Lulusan

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strength (Kekuatan)	1	Waktu tunggu profesi 0 bulan	0.25	4	1
	2	Profesional sudah bekerja	0.2	4	0.8
	3	Waktu tunggu magister cepat	0.15	3	0.45
	4	Kurikulum mendukung	0.1	3	0.3
Total			0.7		
Weakness (Kelemahan)	1	Waktu tunggu sarjana lama	0.2	2	0.4
	2	Keterserapan sarjana rendah	0.1	2	0.2
Total			0.3		0.6

Skor > 2.5 menunjukkan bahwa kekuatan internal institusi lebih dominan daripada kelemahannya. Ini berarti Program profesi sangat kuat karena semua mahasiswa sudah bekerja (waktu tunggu 0 bulan), Program magister juga cukup kompetitif dan Tantangan utama ada pada program sarjana yang memiliki waktu tunggu lebih lama.

Tabel 27 EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary) Waktu Tunggu Lulusan

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Opportunity (Peluang)	1	Permintaan tenaga pendidik tinggi	0.15	3	0.45
	2	Kerja sama industri & sekolah	0.1	3	0.3

Total			0.25		0.75
Threat (Ancaman)	1	Persaingan lulusan ketat	0.1	2	0.2
	2	Pasar kerja tidak stabil	0.05	2	0.1
Total			0.15		0.3

Skor kategori sedang (1.0–1.5) menunjukkan bahwa Peluang eksternal cukup kuat, terutama kebutuhan tenaga pendidik dan kerja sama institusi. Namun, ancaman tetap signifikan, terutama persaingan antar kampus dan pasar kerja yang tidak stabil untuk lulusan sarjana.

1.2.2 Kinerja Sumber Daya Manusia

Tabel 28. Anaisis SWOT Kualifikasi Pendidikan & Jabatan Akademik Dosen

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strength (Kekuatan)	1	Proporsi Doktor tinggi (120 orang $\approx$ 50,6%) yang menjadi fondasi mutu akademik	0.15	4	0.60
	2	Tersedia 8 Guru Besar sebagai penguat reputasi dan kepemimpinan akademik	0.10	4	0.40
	3	Jumlah Lektor Kepala sangat dominan (60 orang), memperkuat kapasitas penelitian dan pembimbingan	0.12	4	0.48
	4	Lektor dan Asisten Ahli cukup besar (127 + 42), menjamin kekuatan operasional pengajaran	0.10	3	0.30
	5	Mayoritas dosen Magister siap untuk akselerasi studi lanjut ke jenjang Doktor	0.08	3	0.24
Total			0.55		2.02
Weakness (Kelemahan)	1	Jumlah Guru Besar masih rendah (3,3% dari total dosen)	0.12	2	0.24
	2	Dosen dengan jabatan Asisten Ahli masih tinggi (42 orang), memperlambat akselerasi jabatan fungsional	0.10	2	0.20
	3	Proporsi Magister masih besar (117 orang $\approx$ 49,4%), berpotensi menunda pencapaian standar PTKIN Unggul	0.10	2	0.20

	4	Tidak ada dosen dengan kualifikasi Profesi yang mendukung program profesi	0.05	1	0.05
	5	Distribusi beban kerja dan kepakaran belum merata di beberapa prodi	0.08	2	0.16
Total			0.45		0.85
Opportunity (Peluang)	1	Tersedia banyak program beasiswa S3 dalam dan luar negeri bagi dosen	0.12	4	0.48
	2	Kebijakan Kemenag mendorong percepatan jabatan fungsional dan percepatan Guru Besar	0.10	4	0.40
	3	Kerja sama riset dan publikasi internasional semakin terbuka	0.08	3	0.24
	4	Peluang rekrutmen dosen baru berkualifikasi Doktor	0.08	3	0.24
	5	Perkembangan teknologi membuka peluang peningkatan kompetensi pedagogik melalui microlearning	0.07	3	0.21
Total			0.45		1.57
Threat (Ancaman)	1	Persaingan antar-PTKIN/PTS dalam memperoleh dosen berkualifikasi Doktor dan Guru Besar	0.10	2	0.20
	2	Perubahan regulasi LLDIKTI/Kemenag terkait jabatan fungsional berpotensi memperlambat kenaikan pangkat	0.08	2	0.16
	3	Kenaikan biaya studi S3 dapat menghambat dosen melanjutkan pendidikan	0.08	2	0.16
	4	Tuntutan publikasi internasional semakin tinggi sehingga meningkatkan tekanan kinerja dosen	0.05	2	0.10
	5	Kesenjangan kompetensi digital dapat menghambat penggunaan teknologi pembelajaran	0.05	2	0.10
Total			0.36		0.72

Berdasarkan hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki kekuatan signifikan dalam kapasitas sumber daya dosen. Keberadaan **8 Guru Besar/Profesor**, didukung oleh 60 Lektor Kepala dan proporsi dosen berkualifikasi Doktor yang mencapai lebih dari 50%, memberikan dasar yang kuat bagi peningkatan mutu akademik, riset, dan pengembangan keilmuan. Skor IFAS untuk aspek **Strength** mencapai **2.02**, menunjukkan bahwa kekuatan institusi berada pada level yang sangat baik dan menjadi modal strategis dalam mendorong pencapaian akreditasi unggul. Selain itu, jumlah dosen pada jenjang Lektor dan Asisten Ahli yang memadai memastikan kontinuitas pelaksanaan pendidikan dan kegiatan tridharma.

Meskipun demikian, skor kelemahan (Weakness) dalam IFAS mencapai **0.85**, yang menandakan bahwa terdapat beberapa isu internal yang memerlukan perhatian serius. Proporsi dosen Magister yang masih besar dan jumlah Asisten Ahli yang relatif tinggi berpotensi memperlambat akselerasi kenaikan jabatan akademik. Tidak adanya dosen berpendidikan profesi serta ketidakseimbangan distribusi kepakaran antarprodi juga dapat mempengaruhi pemenuhan standar akreditasi, terutama pada program studi yang membutuhkan kompetensi khusus. Jika tidak diatasi, kelemahan ini dapat menghambat kecepatan institusi dalam mencapai target kualitas unggul dalam waktu dekat.

Di sisi eksternal, peluang pengembangan dosen memiliki skor EFAS sebesar **1.57**, menunjukkan bahwa lingkungan eksternal sangat mendukung peningkatan kualitas SDM melalui beasiswa S3, kebijakan percepatan jabatan fungsional, serta peluang kerja sama riset dan publikasi internasional. Namun, ancaman eksternal, dengan skor **0.72**, tetap perlu diantisipasi, termasuk persaingan perekrutan dosen berkualifikasi tinggi, perubahan regulasi jabatan fungsional, serta tuntutan publikasi internasional yang semakin meningkat. Dengan memanfaatkan peluang secara optimal dan mengelola ancaman secara strategis, IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki potensi besar untuk memperkuat kapasitas dosennya dan mempercepat langkah menuju institusi yang unggul dan berdaya saing dalam kancah nasional maupun global.

Tabel 29 Analisis SWOT Produktivitas Penelitian

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strength (Kekuatan)	1	Jumlah penelitian dari perguruan tinggi/mandiri sangat tinggi dan konsisten meningkat (367 → 456 → 468)	0.20	4	0.80
	2	Total produktivitas penelitian meningkat secara keseluruhan pada 2022–2023	0.15	4	0.60
	3	Penelitian sumber pembiayaan luar negeri mengalami peningkatan (11 → 18 → 23)	0.10	3	0.30
Total					
Weakness (Kelemahan)	1	Penelitian dari lembaga dalam negeri fluktuatif dan menurun pada 2024 (54 → 33)	0.15	2	0.30
	2	Ketergantungan sangat besar pada sumber dana internal/PT (lebih dari 80% total penelitian)	0.15	2	0.30
	3	Produktivitas penelitian tahun 2024 menurun dibanding 2023 (528 → 524)	0.10	2	0.20
Total					
Opportunity (Peluang)	1	Peluang memperluas kerja sama dengan lembaga dalam negeri untuk meningkatkan pendanaan	0.10	3	0.30
	2	Peluang meningkatkan kolaborasi internasional karena tren penelitian luar negeri meningkat	0.10	4	0.40
	3	Permintaan riset inovatif meningkat seiring kebutuhan teknologi & rekognisi publikasi	0.10	4	0.40
Total					
Threat (Ancaman)	1	Kompetisi penelitian antar perguruan tinggi semakin ketat dalam memperoleh dana	0.10	3	0.30
	2	Ketidakstabilan pendanaan penelitian dari lembaga dalam negeri	0.08	2	0.16

	3	Penurunan produktivitas pada 2024 berpotensi menjadi tren negatif	0.07	2	0.14
Total					

Tabel 29 IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) Produktivitas Penelitian

Kategori	No.	Faktor Internal Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strength (Kekuatan)	1	Jumlah penelitian dari perguruan tinggi/mandiri sangat tinggi dan konsisten meningkat	0.20	4	0.80
	2	Total produktivitas penelitian meningkat signifikan pada tahun 2023	0.15	4	0.60
	3	Peningkatan penelitian dengan pembiayaan luar negeri (2022–2024)	0.10	3	0.30
Weakness (Kelemahan)	1	Penelitian dari lembaga dalam negeri fluktuatif dan menurun pada 2024	0.15	2	0.30
	2	Ketergantungan besar pada pendanaan internal/mandiri	0.15	2	0.30
	3	Total penelitian menurun pada 2024 setelah puncak di 2023	0.10	2	0.20

Hasil IFAS dengan skor **2,50** menunjukkan bahwa kondisi internal produktivitas penelitian berada pada kategori **cukup kuat**. Institusi memiliki sejumlah kekuatan utama, seperti tingginya jumlah penelitian mandiri yang terus meningkat, lonjakan produktivitas pada 2023, serta peningkatan penelitian dengan pendanaan luar negeri. Namun demikian, terdapat beberapa kelemahan yang perlu dibenahi, terutama fluktuasi pendanaan dari lembaga dalam negeri, ketergantungan besar pada dana internal, dan penurunan produktivitas pada 2024.

Tabel 30 EFAS (*External Factor Analysis Summary*) Produktivitas Penelitian

Kategori	No.	Faktor Eksternal Strategis	Bobot	Rating	Skor
Opportunity (Peluang)	1	Peluang memperluas kerja sama dengan lembaga dalam negeri untuk meningkatkan pendanaan	0.10	3	0.30
	2	Peningkatan potensi kolaborasi internasional karena tren penelitian luar negeri naik	0.10	4	0.40

	3	Permintaan riset inovatif meningkat seiring kebutuhan teknologi & rekognisi publikasi	0.10	4	0.40
Threat (Ancaman)	4	Kompetisi penelitian antar perguruan tinggi makin ketat dalam memperoleh pendanaan	0.10	3	0.30
	5	Ketidakstabilan pendanaan penelitian dari lembaga dalam negeri	0.08	2	0.16
	6	Penurunan produktivitas penelitian tahun 2024 berpotensi berlanjut	0.07	2	0.14

Hasil EFAS menunjukkan bahwa institusi berada pada kondisi cukup mampu merespons peluang dan ancaman eksternal, dengan skor total **1,70**. Nilai ini mencerminkan bahwa peluang yang tersedia sebenarnya cukup besar, seperti meningkatnya kebutuhan riset inovatif, potensi kerja sama dengan lembaga dalam negeri, serta tren peningkatan kolaborasi internasional. Namun, pemanfaatan peluang tersebut belum optimal karena adanya tekanan eksternal, seperti persaingan ketat pendanaan penelitian, ketidakstabilan sumber dana dalam negeri, dan penurunan produktivitas pada tahun 2024 yang dapat menjadi ancaman berkelanjutan.

Tabel 31 Analisis SWOT tentang Produktivitas Pengabdian kepada Masyarakat

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strength (Kekuatan)	1	Jumlah judul PkM konsisten tinggi dalam 3 tahun (254 → 257 → 268)	0.2	4	0.8
	2	Dominasi pembiayaan dari perguruan tinggi/mandiri yang stabil dan besar (693 judul)	0.15	4	0.6
	3	Ketersediaan variasi sumber pendanaan (dalam negeri & luar negeri)	0.1	3	0.3
Weakness (Kelemahan)	1	Pembiayaan dari lembaga luar negeri masih rendah (32 judul)	0.1	2	0.2
	2	Proporsi PkM dari lembaga dalam negeri (non-PT) masih kecil (54 judul)	0.1	2	0.2
	3	Ketergantungan tinggi pada pendanaan internal (lebih dari 85%)	0.1	1	0.1

Opportunity (Peluang)	1	Potensi peningkatan kolaborasi dengan lembaga dalam negeri dan luar negeri	0.12	3	0.36
	2	Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap program PkM berbasis riset	0.08	4	0.32
	3	Kesempatan memperluas pendanaan melalui hibah internasional	0.1	3	0.3
Threat (Ancaman)	1	Persaingan pendanaan eksternal yang semakin ketat	0.1	2	0.2
	2	Perubahan kebijakan pendanaan PkM nasional/internasional	0.08	2	0.16
	3	Potensi penurunan partisipasi dosen jika insentif tidak meningkat	0.07	2	0.14

Tabel 32 IFAS (Internal Factor Analysis Summary) Pengabdian kepada Masyarakat

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strength (Kekuatan)	1	Jumlah judul PkM konsisten tinggi dalam 3 tahun	0.2	4	0.8
	2	Dominasi pendanaan PT/mandiri yang stabil	0.15	4	0.6
	3	Variasi sumber pendanaan (dalam & luar negeri)	0.1	3	0.3
Total			0.45		1.7
Weakness (Kelemahan)	1	Pendanaan lembaga luar negeri masih rendah	0.1	2	0.2
	2	Proporsi PkM dari lembaga dalam negeri (non-PT) kecil	0.1	2	0.2
	3	Ketergantungan pendanaan internal tinggi	0.1	1	0.1
Total			0.3		0.5

Berdasarkan analisis faktor internal melalui penyusunan IFAS menunjukkan bahwa produktivitas Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memiliki kekuatan utama pada tingginya jumlah judul PkM yang konsisten meningkat selama tiga tahun terakhir, yaitu 254 judul pada 2022, naik sedikit menjadi 257 judul pada 2023, dan bertambah hingga 268 judul pada 2024. Konsistensi ini memperlihatkan bahwa dosen memiliki komitmen tinggi dalam melaksanakan kegiatan PkM.

Kekuatan lain yang signifikan adalah dominasi sumber pendanaan dari perguruan tinggi atau pendanaan mandiri, yang mencapai total 693 judul selama tiga tahun. Pendanaan internal yang relatif stabil ini memungkinkan program PkM berjalan dengan baik meskipun dukungan dari pendanaan eksternal belum optimal. Selain itu, keberagaman sumber pendanaan—baik dari lembaga dalam negeri maupun luar negeri—menjadi kekuatan tambahan yang membuka ruang bagi pengembangan kerja sama lebih luas.

Di sisi lain, terdapat beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian. Pendanaan dari lembaga luar negeri masih sangat rendah, hanya 32 judul selama tiga tahun, sehingga menunjukkan adanya potensi yang belum tergarap secara maksimal. Proporsi PkM yang didanai lembaga dalam negeri non-perguruan tinggi juga masih kecil (54 judul), yang mengindikasikan perlunya peningkatan jejaring dan kolaborasi. Selain itu, ketergantungan yang sangat tinggi pada pendanaan internal (lebih dari 85%) menjadi kelemahan strategis yang dapat menghambat keberlanjutan program apabila terjadi perubahan kebijakan internal atau keterbatasan anggaran. Secara keseluruhan, hasil IFAS menunjukkan nilai total **2.20**, yang berarti kekuatan internal lebih dominan dibandingkan kelemahan. Hal ini menggambarkan bahwa institusi memiliki fondasi internal yang kuat untuk memperkuat kinerja PkM, tetapi tetap perlu meningkatkan akses pendanaan eksternal dan memperluas kemitraan.

Tabel 33 EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary) Pengabdian kepada Masyarakat

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Opportunity (Peluang)	1	Peningkatan kolaborasi lembaga dalam & luar negeri	0.12	3	0.36
	2	Kebutuhan masyarakat terhadap PkM berbasis riset meningkat	0.08	4	0.32
	3	Peluang memperoleh hibah internasional	0.1	3	0.3
Total			0.3		0.98
Threat (Ancaman)	1	Persaingan pendanaan eksternal semakin ketat	0.1	2	0.2
	2	Perubahan kebijakan pendanaan nasional/internasional	0.08	2	0.16
	3	Penurunan partisipasi dosen jika insentif menurun	0.07	2	0.14
Total			0.25		0.5

Berdasarkan hasil analisis faktor eksternal melalui EFAS, terdapat beberapa peluang strategis yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas PkM. Salah satu peluang terbesar adalah adanya potensi peningkatan kolaborasi dengan lembaga dalam negeri maupun luar negeri. Kerja sama ini tidak hanya dapat meningkatkan kualitas kegiatan PkM, tetapi juga dapat menjadi akses utama untuk memperoleh pendanaan baru dan memperluas dampak program. Selain itu, meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap program PkM berbasis riset merupakan peluang penting bagi institusi.

Dengan semakin kompleksnya permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan, hasil riset dosen dapat menjadi solusi yang relevan untuk mendukung pembangunan masyarakat. Institusi juga memiliki peluang memperluas pendanaan melalui hibah internasional, yang dapat menopang program PkM berskala lebih besar serta meningkatkan reputasi perguruan tinggi di tingkat global. Namun, terdapat pula ancaman yang perlu diantisipasi. Persaingan memperebutkan pendanaan eksternal semakin ketat, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini dapat mengurangi probabilitas keberhasilan proposal PkM. Perubahan kebijakan pendanaan juga menjadi ancaman signifikan karena aturan baru dapat mempengaruhi akses pendanaan ataupun persyaratan administratif.

Selain itu, partisipasi dosen dalam PkM berpotensi menurun apabila insentif atau dukungan kelembagaan tidak meningkat seiring tuntutan kerja yang lebih kompleks. Secara keseluruhan, total skor EFAS sebesar 1.48, yang menunjukkan bahwa peluang eksternal masih lebih besar daripada ancaman, meskipun selisihnya relatif kecil. Dengan demikian, institusi perlu memanfaatkan peluang secara maksimal namun tetap menyiapkan strategi mitigasi untuk mengantisipasi ancaman agar pencapaian PkM tetap stabil dan berkembang.

Tabel 33 Analisis SWOT Produktivitas Publikasi

Kategori	No.	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strength (Kekuatan)	1	Produktivitas publikasi tinggi (2.033 publikasi)	0.15	4	0.60
	2	Dominasi publikasi jurnal tidak terakreditasi menunjukkan minat riset tinggi	0.10	4	0.40
	3	Keaktifan dalam seminar nasional dan lokal	0.08	3	0.24
	4	Publikasi media massa konsisten	0.05	3	0.15
	5	Publikasi jurnal internasional tetap ada	0.07	3	0.21
Total			0.45		1.60

Weakness (Kelemahan)	1	Publikasi jurnal terakreditasi nasional masih rendah	0.15	2	0.30
	2	Publikasi jurnal internasional bereputasi sangat minim	0.15	2	0.30
	3	Fluktuasi seminar nasional dan mutu publikasi belum stabil	0.10	2	0.20
	4	Tidak ada publikasi media massa internasional	0.08	1	0.08
	5	Ketergantungan pada jurnal tidak terakreditasi	0.07	2	0.14
Total			0.55		1.02
Opportunity (Peluang)	1	Peluang hibah penelitian dan publikasi meningkat	0.10	4	0.40
	2	Kerja sama riset internasional semakin terbuka	0.08	3	0.24
	3	Konferensi internasional daring memudahkan publikasi	0.07	3	0.21
	4	Akses jurnal open access semakin luas	0.05	3	0.15
	5	Kebutuhan publikasi bereputasi semakin meningkat	0.05	4	0.20
Total			0.35		1.20
Threat (Ancaman)	1	Persaingan publikasi internasional semakin ketat	0.15	2	0.30
	2	Biaya APC (Article Processing Charge) tinggi	0.12	2	0.24
	3	Perubahan regulasi dan akreditasi jurnal	0.10	2	0.20
	4	Risiko jurnal predator	0.08	2	0.16
	5	Tuntutan kualitas publikasi semakin tinggi	0.10	2	0.20
Total			0.55		1.10

Tabel 34 IFAS (Internal Factor Analysis Summary) Produktivitas Publikasi

Kategori	No.	Faktor Strategis Internal	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Produktivitas publikasi meningkat setiap tahun (2021–2023)	0.10	4	0.40
	2	Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi sangat tinggi	0.08	3	0.24
	3	Seminar wilayah/lokal/perguruan	0.09	4	0.36

		tinggi aktif dan stabil meningkat			
	4	Ketersediaan tulisan di media massa meningkat	0.07	3	0.21
	5	Partisipasi pada seminar nasional meningkat signifikan	0.06	3	0.18
Weaknesses (Kelemahan)	1	Produktivitas jurnal internasional masih sangat rendah	0.10	1	0.10
	2	Publikasi terakreditasi nasional belum stabil	0.09	2	0.18
	3	Publikasi jurnal internasional bereputasi sangat terbatas	0.10	1	0.10
	4	Seminar internasional masih rendah	0.07	2	0.14
	5	Media massa internasional tidak ada	0.04	1	0.04

Berdasarkan hasil analisis IFAS, dapat disimpulkan bahwa kekuatan organisasi masih lebih dominan dibandingkan kelemahannya, terlihat dari total skor strengths sebesar 1.39 yang lebih tinggi daripada total weaknesses sebesar 0.56. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi memiliki fondasi internal yang cukup kuat, terutama dalam produktivitas publikasi lokal, partisipasi seminar wilayah dan nasional, serta kontribusi tulisan di media massa. Meskipun demikian, kelemahan penting seperti rendahnya publikasi internasional, minimnya jurnal bereputasi, dan partisipasi global yang masih terbatas perlu segera diatasi untuk meningkatkan daya saing akademik pada level internasional. Secara keseluruhan, kemampuan internal organisasi sudah berada pada posisi yang cukup baik, tetapi masih membutuhkan penguatan signifikan pada aspek publikasi bereputasi dan pencapaian internasional.

Tabel 35 EFAS (External Factor Analysis Summary) Produktivitas Publikasi

Kategori	No.	Faktor Strategis Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Opportunities (Peluang)	1	Perkembangan regulasi terkait publikasi ilmiah nasional	0.10	4	0.40
	2	Kemudahan akses platform publikasi online	0.09	3	0.27
	3	Banyaknya seminar nasional dan lokal yang dapat diikuti	0.08	4	0.32
	4	Kerja sama penelitian antarinstansi meningkat	0.10	3	0.30
	5	Dukungan pemerintah untuk peningkatan mutu publikasi	0.08	3	0.24

Threats (Ancaman)	1	Persaingan publikasi internasional sangat ketat	0.10	2	0.20
	2	Biaya publikasi internasional sangat tinggi	0.09	2	0.18
	3	Standar akreditasi jurnal nasional semakin meningkat	0.08	2	0.16
	4	Kapasitas SDM dalam publikasi internasional masih rendah	0.10	1	0.10
	5	Ketergantungan pada seminar nasional menyebabkan variasi publikasi terbatas	0.08	2	0.16

Hasil analisis EFAS menunjukkan bahwa peluang eksternal memiliki pengaruh lebih besar bagi organisasi dibandingkan ancaman, tercermin dari total skor opportunities sebesar 1.53 yang lebih tinggi daripada total threats sebesar 0.80. Kondisi ini mengindikasikan bahwa lingkungan eksternal menyediakan banyak kesempatan yang dapat dimanfaatkan, seperti kemudahan akses platform publikasi, banyaknya seminar ilmiah, dukungan pemerintah, serta meningkatnya kerja sama antarinstansi. Namun, organisasi tetap harus mewaspadaai ancaman berupa tingginya persaingan internasional, biaya publikasi yang besar, serta standar akreditasi jurnal yang semakin ketat. Secara keseluruhan, peluang yang tersedia memberikan ruang luas bagi pengembangan publikasi ilmiah, asalkan strategi yang tepat digunakan untuk meminimalkan ancaman yang ada.

1.2.3 Kinerja Penjaminan Mutu

Tabel 36. Analisis SWOT Status Akreditasi Program Studi

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Banyak prodi berperingkat Baik Sekali (18 prodi)	0.12	4	0.48
	2	Terdapat 4 prodi Unggul yang dapat menjadi pusat unggulan	0.10	4	0.40
	3	Tidak ada prodi kadaluarsa (kepatuhan akreditasi baik)	0.08	4	0.32
	4	Terdapat 5 prodi pascasarjana (S2)	0.07	3	0.21
	5	Ada prodi profesi yang menambah daya saing layanan akademik	0.05	3	0.15
Total					

Weaknesses (Kelemahan)	1	Dominasi prodi Baik Sekali, namun masih sedikit yang Unggul	0.12	2	0.24
	2	Tidak ada prodi S3	0.10	1	0.10
	3	Masih ada 2 prodi dengan Akreditasi Minimum	0.10	1	0.10
	4	Masih ada 5 prodi berperingkat Baik	0.08	2	0.16
	5	Sebaran jenjang pendidikan tidak merata (S1 dominan)	0.05	2	0.10
Total					
Opportunities (Peluang)	1	Peluang peningkatan status prodi dari Baik Sekali → Unggul	0.12	4	0.48
	2	Pengembangan prodi S3 sebagai syarat transformasi universitas	0.10	4	0.40
	3	Pemanfaatan prodi Unggul sebagai CoE pembinaan mutu	0.08	3	0.24
	4	Dukungan kebijakan nasional (Kemenag) untuk APT Unggul	0.10	4	0.40
	5	Kerja sama eksternal untuk peningkatan mutu prodi	0.06	3	0.18
Total					
Threats (Ancaman)	1	Regulasi akreditasi semakin ketat dan berbasis OBE	0.12	2	0.24
	2	Persaingan ketat antar PTKIN dan PT lain	0.10	2	0.20
	3	Akreditasi Minimum dapat jadi temuan asesor APT	0.08	2	0.16
	4	Keterbatasan SDM unggulan untuk riset dan publikasi	0.10	2	0.20
	5	Ancaman penurunan minat mahasiswa jika mutu tidak meningkat	0.05	2	0.10

Berdasarkan hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa kondisi akreditasi program studi di IAIN Sultan Amai Gorontalo berada dalam posisi yang cukup kuat berdasarkan capaian mutu eksternal yang telah diperoleh. Skor **Strengths** dalam IFAS mencapai **1.56**, menunjukkan bahwa institusi memiliki modal internal yang solid. Hal ini tercermin dari banyaknya program studi berperingkat **Baik Sekali (18**

prodi), keberadaan **4 prodi Unggul** sebagai pusat unggulan mutu, serta kepatuhan yang baik terhadap regulasi akreditasi karena tidak ada prodi yang kadaluarsa. Selain itu, keberadaan **5 program magister** dan **1 program profesi** turut memperkuat daya saing institusi dalam penyediaan pendidikan pada berbagai jenjang. Temuan ini menunjukkan bahwa fondasi kualitas program studi sudah sejalan dengan arah pengembangan institusi menuju akreditasi institusi unggul.

Di sisi lain, skor kelemahan (Weaknesses) dalam IFAS mencapai **0.70**, yang menandakan bahwa meskipun kekuatan institusi cukup besar, masih terdapat beberapa isu yang perlu segera ditangani. Jumlah program studi berperingkat Unggul masih terbatas, sementara sebagian prodi masih berada pada peringkat Baik dan terdapat **2 prodi berakreditasi Minimum** yang berpotensi menjadi temuan asesor. Ketiadaan program doktor (S3) juga menjadi kelemahan strategis, terutama karena keberadaan S3 merupakan syarat penting bagi transformasi kelembagaan menuju universitas. Selain itu, distribusi jenjang pendidikan yang belum merata—dengan dominasi S1—membatasi keragaman layanan akademik serta memperlambat penguatan mutu berbasis jenjang lanjutan.

Dari faktor eksternal, analisis EFAS menunjukkan bahwa peluang (Opportunities) memperoleh skor **1.70**, mencerminkan bahwa lingkungan luar sangat mendukung percepatan peningkatan mutu prodi. Terdapat peluang besar untuk meningkatkan akreditasi dari Baik Sekali menjadi Unggul, pengembangan program doktor, pemanfaatan prodi Unggul sebagai **Center of Excellence**, serta dukungan kebijakan nasional yang mendorong peningkatan akreditasi institusi. Namun demikian, ancaman memperoleh skor **0.90**, termasuk ketatnya regulasi akreditasi berbasis OBE, persaingan antar-PTKIN, keterbatasan SDM unggulan, dan potensi penurunan minat mahasiswa bila mutu tidak meningkat. Kombinasi faktor-faktor ini menunjukkan bahwa IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki **kekuatan internal dan peluang eksternal yang besar**, tetapi tetap memerlukan strategi percepatan mutu yang terarah untuk mengatasi kelemahan dan mengantisipasi ancaman dalam upaya mencapai akreditasi institusi unggul secara berkelanjutan.

1.3 Penetapan Strategi Pencapaian

Berdasarkan analisis menyeluruh terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, serta mempertimbangkan skor IFAS dan EFAS, strategi pengembangan institusi dirumuskan untuk memastikan peningkatan animo pendaftar, stabilitas jumlah mahasiswa aktif, dan kualitas layanan akademik. Secara internal, institusi memiliki sejumlah kekuatan pada ketiga jenjang pendidikan yang dikelola, terutama stabilitas penerimaan program Profesi dan Magister serta kontribusi signifikan program Sarjana sebagai penyumbang pendaftar terbesar. Kekuatan ini menjadi landasan untuk memperkuat daya tarik akademik melalui

peningkatan kualitas kurikulum, pelibatan industri, dan penguatan reputasi institusi. Namun, beberapa kelemahan seperti penurunan drastis pendaftar Sarjana, ketergantungan pada satu jenjang sebagai sumber mahasiswa, serta fluktuasi penerimaan pada program Magister perlu diatasi melalui strategi diferensiasi program, diversifikasi jalur penerimaan, serta perbaikan perencanaan dan promosi.

Dari sisi eksternal, peluang pertumbuhan permintaan tenaga profesional, meningkatnya kebutuhan pendidikan lanjutan, serta berkembangnya digital marketing membuka kesempatan bagi institusi untuk memperluas jangkauan sosialisasi, mengembangkan program baru, dan memperkuat kemitraan dengan pemerintah, sekolah, pesantren, serta industri. Peluang ini perlu dimanfaatkan untuk menyeimbangkan minat pada ketiga jenjang dan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan sebagai pusat literasi digital dan fisik. Sementara itu, ancaman berupa persaingan ketat dengan PTN/PTS lain, perubahan regulasi, serta penurunan jumlah lulusan SMA/MA harus diantisipasi melalui strategi penguatan daya saing, penawaran beasiswa atau insentif biaya, serta peningkatan kualitas layanan sehingga mahasiswa tetap memilih dan bertahan di institusi ini. Secara keseluruhan, strategi yang dirumuskan mencakup optimalisasi kekuatan (SO), perbaikan kelemahan melalui peluang (WO), pemanfaatan kekuatan untuk menghadapi ancaman (ST), serta mitigasi risiko kelemahan dan ancaman (WT). Implementasi strategi ini diharapkan mampu meningkatkan animo pendaftar, memperbaiki stabilitas mahasiswa aktif, memperkuat layanan perpustakaan, dan menempatkan institusi pada posisi yang lebih kompetitif dan berkelanjutan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi dan Misi

Visi IAIN Sultan Amai Gorontalo

Unggul dan berdaya saing global dalam studi Islam, sains, dan budaya berbasis Peradaban

Deskripsi Elemen Visi Berbasis SMART

Elemen Visi	Specific	Measurable	Achievable	Relevant	Time Bound
Unggul	Menghasilkan lulusan, penelitian, PkM dan tata kelola perguruan tinggi yang memenuhi standar mutu nasional dan internasional dalam bidang studi Islam, sains, dan budaya.	1 Peringkat akreditasi institusi dan prodi minimal “Unggul”. 2 Peningkatan jumlah publikasi bereputasi, penelitian, PkM kompetitif, dan inovasi pembelajaran setiap tahun 3 Pencapaian skor kinerja dosen (BKD, penelitian, pengabdian) di atas standar minimal nasional.	Didukung oleh SDM kompeten, kurikulum berbasis KKNI dan OBE, sistem penjaminan mutu yang konsisten, serta kerja sama nasional dan internasional.	Kualitas unggul diperlukan agar IAIN mampu menjadi rujukan pengembangan keilmuan Islam, sains, dan budaya dalam konteks global	Target capaian kualitas unggul dan indikator kinerja dicapai bertahap dalam rentang 2025–2035 (10 tahun).
Berdaya Saing Global	Menyiapkan lulusan dan karya ilmiah yang mampu bersaing di tingkat internasional melalui penguasaan bahasa asing, teknologi digital, kemampuan riset, serta pemahaman lintas budaya.	1. Jumlah kerja sama internasional baru minimal 5 per tahun. 2. Mahasiswa mengikuti program internasional (student mobility, joint research, konferensi) minimal 10% per tahun. 3. Penguasaan bahasa asing dibuktikan melalui skor standar (TOEFL/IELTS/Araabic Proficiency).	Dengan penguatan kurikulum berbasis global, program internasionalisasi kampus, dan peningkatan kapasitas dosen.	Global competitiveness mendukung prioritas pengembangan PTKIN agar mampu beradaptasi dengan perubahan global dan ASEAN Higher Education Framework.	Peningkatan daya saing global dicapai secara bertahap dalam 5–10 tahun melalui roadmap internasionalisasi kampus.

Studi Islam (Islamic Studies)	Mengembangkan kajian Islam yang moderat, inklusif, berbasis riset, serta relevan dengan isu-isu kontemporer.	2. Jumlah kajian moderasi beragama, publikasi, dan pengabdian berbasis studi Islam meningkat setiap tahun. 3. Tersedianya minimal satu pusat unggulan (center of excellence) studi Islam berbasis budaya lokal dan global	Melalui penguatan kurikulum integratif, SDM keilmuan Islam yang kuat, dan kolaborasi dengan lembaga keagamaan nasional maupun internasional.	Studi Islam adalah core keilmuan PTKIN dan menjadi fondasi utama keunggulan IAIN.	Penguatan pusat studi dan kurikulum dilakukan dalam periode 2025–2030
Sains (Science)	Mengintegrasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, penelitian, dan pengembangan teknologi yang mendukung pemecahan masalah sosial-keagamaan.	1. Jumlah penelitian sains terapan dan publikasi bereputasi meningkat setiap tahun. 2. Pengembangan minimal dua laboratorium unggulan berbasis interdisiplin.	Melalui penguatan infrastruktur laboratorium, kolaborasi riset, dan pendanaan penelitian kompetitif.	Penguasaan sains penting untuk memperkuat kontribusi PTKIN dalam modernisasi pendidikan Islam dan pembangunan daerah.	Roadmap pengembangan riset dan laboratorium sains 2025–2032.
Budaya (Culture)	Mengembangkan kajian dan praktik budaya lokal, nasional, dan global sebagai basis penguatan identitas keilmuan dan karakter lulusan.	1. Peningkatan kegiatan akademik dan riset berbasis budaya lokal minimal 3 program per tahun. 2. Penguatan kurikulum berbasis kearifan lokal di seluruh prodi.	Memanfaatkan potensi budaya Gorontalo, kerja sama dengan lembaga budaya, serta integrasi lokal wisdom ke dalam pembelajaran.	Budaya menjadi sumber nilai dalam pengembangan ilmu dan karakter, terutama dalam konteks moderasi beragama dan masyarakat multikultural.	Integrasi budaya dalam pembelajaran ditargetkan tuntas pada 2027
Berbasis Peradaban (Civilization-Based Framework)	Mengembangkan ilmu dan praktik akademik yang berakar pada nilai-nilai peradaban Islam, kearifan lokal, dan prinsip kemanusiaan universal.	1. Jumlah program dan riset yang mengusung nilai peradaban Islam meningkat setiap tahun. 2. Implementasi kurikulum berbasis integrasi keilmuan (Islam-sains-budaya-peradaban).	Melalui penguatan filosofi keilmuan kampus (ruhul jihad keilmuan), SDM ahli peradaban, serta kolaborasi dengan pusat studi global.	Peradaban menjadi basis pijakan IAIN dalam mengembangkan nilai <i>rahmatan lil alamin</i> , moderasi beragama, dan pendidikan humanis-transformatif	Kerangka peradaban terintegrasi penuh dalam kebijakan akademik pada 2030

Misi IAIN Sultan Amai Gorontalo

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam yang unggul dan berstandar global
2. Mengembangkan riset yang inovatif dan berdampak
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dan kearifan lokal
4. Memperkuat tata kelola, sistem penjaminan mutu, dan transformasi digital
5. Mengembangkan kerja sama strategis nasional dan internasional

2.2 Tujuan

1. **Misi: Menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam yang unggul dan berstandar global**

Tujuan Strategis (SMART):

1. Meningkatkan akreditasi institusi dan seluruh program studi sehingga minimal 100% prodi mencapai peringkat **Unggul** pada tahun **2030**.
2. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global melalui penguasaan bahasa asing, teknologi digital, dan kompetensi profesional, dengan **minimal 10% mahasiswa** mengikuti program internasional setiap tahun mulai **2026**.
3. Mengimplementasikan kurikulum berbasis KKNI-OBE secara penuh di seluruh prodi pada tahun **2027**, dengan capaian pembelajaran yang terukur dan relevan secara global.
4. Memastikan pencapaian standar kinerja dosen (BKD, publikasi, PkM) di atas rata-rata nasional dengan peningkatan produktivitas minimal **10% per tahun** hingga **2030**.

2. **Misi: Mengembangkan riset yang inovatif dan berdampak**

Tujuan Strategis (SMART):

1. Meningkatkan jumlah penelitian kompetitif nasional dan internasional sebesar **15% per tahun** serta publikasi bereputasi minimal **100 artikel terindeks** sampai tahun **2029**.
2. Mengembangkan minimal **dua laboratorium unggulan riset interdisipliner** (Islam-sains, Islam-teknologi, Islam-budaya) dalam periode **2025–2029**.
3. Mewujudkan satu **Center of Excellence (CoE)** bidang studi Islam berbasis moderasi beragama, budaya lokal Gorontalo, dan isu global pada **2030**.
4. Memperkuat kolaborasi riset internasional dengan target **5 kerja sama baru** setiap tahun.

3. Misi: Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dan kearifan lokal

Tujuan Strategis (SMART):

1. Menghasilkan minimal **30 program PkM berbasis kearifan lokal** setiap tahun dengan dampak terukur pada pemberdayaan masyarakat.
2. Mengembangkan model PkM tematik berbasis budaya Gorontalo, moderasi beragama, dan sains terapan yang diimplementasikan di seluruh fakultas pada **2027**.
3. Memperluas kemitraan PkM dengan pemerintah daerah, industri, dan komunitas budaya dengan peningkatan kerja sama **10% per tahun**.
4. Meningkatkan publikasi dan diseminasi hasil PkM minimal **20 laporan atau artikel** setiap tahun.

4. Misi: Memperkuat tata kelola, sistem penjaminan mutu, dan transformasi digital

Tujuan Strategis (SMART):

1. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi berbasis **good governance** dengan implementasi penuh PPEPP dan SPMI pada seluruh unit kerja pada **2026**.
2. Meningkatkan kualitas layanan berbasis digital (akademik, keuangan, kepegawaian) sehingga **90% layanan terintegrasi** dalam sistem informasi kampus pada **2028**.
3. Melakukan transformasi digital pembelajaran melalui penyediaan **100% LMS aktif** dan konten digital di seluruh prodi pada **2027**.
4. Meningkatkan kompetensi SDM dalam literasi digital, audit mutu, dan manajemen risiko minimal **70% pegawai tersertifikasi** pada **2030**.

5. Misi: Mengembangkan kerja sama strategis nasional dan internasional

Tujuan Strategis (SMART):

1. Memperluas jejaring kerja sama internasional dengan penambahan **5 MoU/MoA baru** per tahun serta implementasi aktif di bidang riset, akademik, dan student mobility.

2. Meningkatkan kerja sama nasional dengan pemerintah, PTKIN/PTN, industri, dan lembaga riset dengan peningkatan **10% per tahun** hingga **2030**.
3. Mengirimkan minimal **10% dosen dan mahasiswa** untuk mengikuti program pertukaran, riset bersama, atau konferensi internasional setiap tahun mulai **2026**.
4. Mengembangkan kelas internasional, RPL, dan jalur kolaboratif (joint degree/dual degree) secara bertahap hingga **2029** untuk meningkatkan daya saing global.

2.3 Sasaran Program

SASARAN PROGRAM	IKSP	IKSK (IAIN)	Target 2029	Metadata / Rumusan Pengukuran
Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik pada Perguruan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa	Pertumbuhan mahasiswa baru setiap tahun (DL dan Asing)	80%	(Jumlah MABA thn berjalan – tahun sebelumnya) / tahun sebelumnya × 100
	Persentase mahasiswa berkebutuhan khusus	Layanan aksesibilitas dan jumlah penerima	8% (baseline nasional)	Persentase mahasiswa difabel terdaftar terhadap total mahasiswa
Meningkatnya Kualitas Standar & Penjaminan Mutu	Persentase Prodi akreditasi A/Unggul dan Inetrnasional	Jumlah Prodi Unggul/Baik Sekali	20 Prodi	Prodi Unggul / total Prodi × 100
		Jumlah PS mengikuti akreditasi internasional (AUN-QA/ASIC/ABET)-	- ≥ 70% PS Unggul- ≥ 3 PS Internasional	-Sumber data: BAN-PT, LAM, LPM-Rumus: (PS Unggul ÷ total PS) × 100%-Frekuensi: tahunan-Penanggung jawab: LPM & Prodi
	Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi	Lulusan tersertifikasi LSP/BNSP/Profesional	75%	Lulusan bersertifikat / total lulusan
	Persentase PTK melaksanakan SPMI	Unit yang menjalankan PPEPP	100%	Unit yang memenuhi siklus PPEPP / total unit × 100
	Persentase PTK melaksanakan standar kelembagaan	Kepatuhan terhadap standar manajemen Kemenag	100%	Unit memenuhi standar kelembagaan / total unit
	Persentase mahasiswa dengan literasi keagamaan baik	Skor assesment literasi moderasi	75%	Jumlah mahasiswa dengan skor minimal “Baik” / total mahasiswa

Meningkatnya Dosen dan Tendik Berkualitas	Persentase dosen bersertifikat pendidik	Dosen yang memiliki sertifikat pendidik	95%	Dosen bersertifikat / total dosen $\times 100$
	Persentase dosen & tendik tersertifikasi kompetensi	Pelatihan & sertifikasi kompetensi	50%	SDM tersertifikasi / total SDM
		- Jumlah dosen studi lanjut - Jumlah pelatihan internasional	- $\geq 60\%$ dosen S3- ≥ 30 dosen bersertifikat internasional	-Sumber data: PDDIKTI, kepegawaian- Rumus: (dosen S3 $\div$ total dosen) $\times 100\%$ - Frekuensi: tahunan- Penanggung jawab: Biro AAK & SDM
Meningkatkan Kualitas Lulusan PTK	Persentase lulusan yang bekerja/wirausaha	Tracer Study & Pelacakan alumni	90%	Lulusan bekerja ≤ 6 bulan / total lulusan $\times 100$
		Kegiatan Pengembangan Diri dan Kewirausahaan dari Career Development Center	90%	Lulusan berwirausaha
Meningkatkan Kerja Sama PTK	Persentase kerja sama ditindaklanjuti	MoU/MoA aktif dalam tridharma ditindaklanjuti	90%	Kerja sama aktif / total MoU/MoA $\times 100$
	Persentase Kerjasama Internasional	penambahan 5 MoU/MoA baru per tahun	90%	Kerja sama aktif / total MoU/MoA $\times 100$
		Jumlah program pertukaran pelajar- Jumlah joint research	- ≥ 30 MoU/MoA- ≥ 200 mahasiswa inbound & outbound	-Sumber data: Warek II, International Office, LP2M- Rumus: jumlah implementasi nyata $\div$ total MoU/MoA- Frekuensi: tahunan- Penanggung jawab: Warek II, International Office & Prodi
Meningkatkan Produktivitas & Daya Saing PT	Persentase artikel bereputasi disitasi dan penelitian	Publikasi Scopus/Sinta tersitasi	90%	Artikel disitasi / total publikasi $\times 100$
		-Jumlah penelitian didanai nasional/internasional- Jumlah artikel terindeks- Jumlah HKI per tahun	- ≥ 200 artikel- ≥ 50 HKI	-Sumber data: SINTA, Scopus, Kemenkumham- Rumus: akumulasi publikasi & HKI per tahun- Frekuensi: tahunan-

				Penanggung jawab: LP2M
	Persentase PTK berkontribusi pada SDGs	Kegiatan riset & PkM terkait SDGs	90%	Program SDGs / total kegiatan tridharma
		-Jumlah dosen & mahasiswa terlibat PkM- Jumlah publikasi PkM- Jumlah MoU/MoA PkM	- ≥ 50 program- ≥ 20 desa binaan	-Sumber data: LP2M, laporan PkM- Rumus: jumlah program/mitra aktif per tahun- Frekuensi: tahunan- Penanggung jawab: LP2M & Prodi
		- Meningkatnya jumlah program PkM berbasis riset - Terbentuknya desa binaan dan mitra masyarakat berkelanjutan	- ≥ 50 program PkM - ≥ 20 desa binaan ≥ 27 Sekolah ≥ 60 Masjid	Sumber data: LP2M, laporan PkM- Rumus: jumlah program/mitra aktif per tahun- Frekuensi: tahunan- Penanggung jawab: LP2M & Prodi
	Persentase Pembukaan Prodi & Fakultas Baru	-Jumlah usulan prodi baru ke Kemenag & Kemendikbud- Jumlah prodi dengan SK izin operasional- Jumlah fakultas baru hasil restrukturisasi/penambahan	≥ 6 prodi baru- ≥ 2 fakultas baru	-Sumber data: SK Kemenag/Kemendikbud, dokumen akademik- Rumus: jumlah prodi/fakultas baru disahkan per tahun- Frekuensi: tahunan- Penanggung jawab: Rektor, Senat, LPM
Tata Kelola Organisasi Efektif & Akuntabel	Opini laporan keuangan	Kepatuhan laporan BLU/SAIBA	WTP	Predikat BPK
	Nilai SAKIP	Implementasi manajemen kinerja	100	Score evaluasi KemenPAN
	Tingkat maturitas SPIP	Kepatuhan sistem kontrol internal	4	Level SPIP (1–5)
	Tingkat implementasi SPBE	Digitalisasi layanan	3,12	Indeks SPBE
	Indeks Pelayanan Publik	Survei masyarakat & user	3,12	Indeks (1–5)
		Jumlah sistem digital terintegrasi- Jumlah SOP berbasis IT- Survei kepuasan	- $\geq 90\%$ layanan digital- $\geq 85\%$ kepuasan stakeholder	-Sumber data: BAK, SPI, hasil survei- Rumus: (layanan digital ÷ total layanan) × 100%- Frekuensi: tahunan- Penanggung jawab: Biro AUAK & LPM

	Indeks BerAKHLAK	Survei budaya kerja ASN	90	Skor (0–100)
	Maturitas Statistik Sektoral	Tata kelola data	3,6	Level 1–5
	Implementasi Satu Data Indonesia	Kualitas data & integrasi	6	Nilai SDI
	Nilai Kinerja Anggaran	Penyerapan anggaran	100	Penilaian Kemenkeu

2.4 Sasaran Kegiatan

Sasaran Program	Sasaran Kinerja	Target 2029	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)
1. Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik pada Perguruan Tinggi	Pertumbuhan mahasiswa baru	-80%	Persentase pertumbuhan mahasiswa baru (DN–LN)	Jumlah wilayah promosi & branding
	Aksesibilitas mahasiswa berkebutuhan khusus	8%	Persentase layanan aksesibilitas & jumlah penerima	Jumlah program beasiswa & penerima
	Peningkatan mahasiswa internasional	≥3%	Persentase mahasiswa asing	Jumlah kelas internasional & RPL
2. Meningkatnya Kualitas Standar & Penjaminan Mutu	Akreditasi prodi	20 prodi / ≥70% Unggull	Jumlah Prodi Unggul/Baik Sekal	Jumlah revisi dokumen SPMI
	Akreditasi internasional	≥ 3 PS	Jumlah PS mengikuti AUN-QA/ASIC/ABET	Jumlah audit mutu internal
	Sertifikasi lulusan	75%	Persentase lulusan tersertifikasi	Jumlah inovasi pembelajaran OBE & digital
	Penerapan PPEPP	100%	Unit yang menjalankan PPEPP	Jumlah prodi yang melaksanakan tracer study & survei kepuasan
	Moderasi beragama	75%	Skor assesment literasi moderasi	Jumlah kegiatan literasi moderasi

3. Meningkatkan Dosen dan Tenaga Kependidikan Berkualitas	Profesionalisme dosen	95%	Dosen yang memiliki sertifikat pendidik	Jumlah guru besar aktif
	Kompetensi dosen & tendik	50%	Pelatihan & sertifikasi kompetensi	Jumlah tendik bersertifikat digital skill & manajemen risiko
	Kualitas akademik dosen	80%	Jumlah dosen S3	Jumlah dosen ikut fellowship, post-doc
	Kapasitas internasional dosen	30 Orang	Dosen bersertifikat internasional/pelatihan internasional	Jumlah dosen anggota asosiasi internasional
4. Meningkatkan Kualitas Lulusan	Tracer study	90% RR	Persentase tracer study	Jumlah mitra industri
	Kegiatan CDC	90%	Partisipasi mahasiswa dalam pengembangan diri & kewirausahaan	jumlah program inkubasi bisnis
	Kesiapan kerja lulusan	80%	Persentase lulusan bekerja/wirusaha ≤ 6 bulan	Jumlah pelatihan soft skills & sertifikasi profesi
5. Meningkatkan Kerja Sama PTK	Implementasi MoU/MoA	90%	MoU/MoA tridharma yang ditindaklanjuti	Jumlah visiting professor
	Kerja sama internasional	5 per tahun	Penambahan MoU/MoA internasional	Jumlah kelas kolaboratif (joint/dual degree)
	Mobilitas internasional	≥ 50 mahasiswa	Jumlah pertukaran pelajar & joint research	Jumlah konferensi internasional
	Kerja sama lokal & regional	≥ 150 desa, ≥ 250 sekolah, ≥ 150 masjid	Jumlah kemitraan desa, masjid, sekolah binaan	Jumlah program pemberdayaan jangka panjang
	Publikasi ilmiah	90%	Publikasi Scopus/Sinta tersitasi	Jumlah buku ajar & modul

6. Meningkatkan Produktivitas & Daya Saing PT	Produktivitas riset	≥ 200 artikel	Jumlah artikel terindeks & penelitian nasional/internasional	Jumlah dosen peraih hibah kompetitif
	Kekayaan intelektual	≥ 300 HKI	Jumlah HKI	Jumlah produk inovasi dosen/mahasiswa
	PkM berbasis SDGs	90%	Persentase kegiatan riset–PkM terkait SDGs	Jumlah desa/masjid/sekolah binaan
	Ekspansi akademik	≥ 6 prodi & ≥ 2 fakultas	Prodi baru, izin operasional, perubahan nomenklatur fakultas, dan fakultas baru	Jumlah proposal prodi & fakultas baru
7 Tata Kelola Organisasi Efektif & Akuntabel	Akuntabilitas keuangan	WTP	Opini laporan keuangan	Jumlah pelatihan pengelolaan keuangan
	Manajemen kinerja	95%	Implementasi manajemen kinerja	Jumlah monitoring & evaluasi kinerja
	SPIP	Level 4	Kepatuhan sistem pengendalian internal	Jumlah reviu risiko & mitigasi
	Layanan digital	90% layanan digital	Digitalisasi layanan	Jumlah SOP berbasis IT
	Pelayanan publik	$\geq 85\%$	Survei kepuasan masyarakat	Jumlah inovasi layanan publik
	Budaya kerja ASN/Ber-AKHLAK	8 kegiatan	Skor budaya kerja ASN	Jumlah workshop budaya kerja
	Tata kelola data	Skor 3.6–6	Integrasi & kualitas data	Jumlah sistem integrasi (SIM, SIAKAD, e-office)
	Penyerapan anggaran	100%	Persentase penyerapan	Jumlah evaluasi anggaran tahunan

2.5 Rumusan Pengukuran/Metadata

No	Sasaran Program	Indikator/Sasaran Kinerja	Definisi Operasional	Metode Pengukuran	Sumber Data	Frekuensi Monitoring
1	Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik pada Perguruan Tinggi	Pertumbuhan mahasiswa baru	Persentase kenaikan jumlah mahasiswa baru DN-LN	$(Maba\ t - t-1) / t-1 \times 100\%$	SIKAD, PMB	Tahunan
		Aksesibilitas mahasiswa berkebutuhan khusus	Proporsi mahasiswa difabel menerima layanan akses	Jumlah penerima layanan / total difabel	Unit Layanan Difabel	Semester
		Peningkatan mahasiswa internasional	Persentase mahasiswa asing aktif	Jumlah mahasiswa asing/total mahasiswa	International Office	Tahunan
2	Meningkatnya Kualitas Standar & Penjaminan Mutu	Akreditasi prodi	Jumlah Prodi Unggul/Baik Sekali	Jumlah prodi unggul	LPMPP, BAN-PT/LAM	Tahunan
		Akreditasi internasional	Prodi mengikuti/meraih AUN-QA/ASIC/ABET	Jumlah PS audit internasional	LPMPP	Tahunan
		Sertifikasi lulusan	Persentase lulusan tersertifikasi	Lulusan bersertifikat/total lulusan	LSP, CDC	Semester
		Penerapan PPEPP	Unit menerapkan PPEPP secara penuh	Jumlah unit memenuhi 5 komponen PPEPP	LPMPP	Semester
		Moderasi beragama	Skor literasi moderasi beragama	Penilaian moderasi	Pusat Moderasi	Tahunan
3	Meningkatnya Dosen & Tendik Berkualitas	Profesionalisme dosen	Persentase dosen bersertifikat pendidik	Dosen bersertifikat/total dosen	Kepegawaian, SISTER	Semester
		Kompetensi dosen & tendik	Peserta pelatihan kompetensi	Jumlah peserta pelatihan/total SDM	Kepegawaian	Semester

No	Sasaran Program	Indikator/Sasaran Kinerja	Definisi Operasional	Metode Pengukuran	Sumber Data	Frekuensi Monitoring
		Kualitas akademik dosen	Persentase dosen S3	Dosen S3/total dosen	SISTER	Tahunan
		Kapasitas internasional dosen	Dosen bersertifikat/pelatihan internasional	Jumlah dosen berpelatihan internasional	International Office	Tahunan
4	Meningkatkan Kualitas Lulusan PTK	Tracer Study	Persentase alumni terdata	Alumni terdata/total alumni	CDC	Tahunan
		Kegiatan CDC	Partisipasi pelatihan self-development & kewirausahaan	Peserta/total mahasiswa	CDC	Semester
		Kesiapan kerja lulusan	Persentase lulusan bekerja ≤ 6 bulan	Lulusan bekerja/total lulusan $\times 100\%$	Tracer Study	Tahunan
5	Meningkatkan Kerja Sama PTK	Implementasi MoU/MoA	MoU tridharma ditindaklanjuti	MoU aktif/total MoU	Kerja Sama	Semester
		Kerja sama internasional	Penambahan MoU internasional	Jumlah MoU internasional baru	International Office	Tahunan
		Mobilitas internasional	Pertukaran pelajar dan joint research	Jumlah inbound & outbound	International Office	Semester
		Kerja sama lokal & regional	Desa/masjid/sekolah binaan	Jumlah mitra aktif	LP2M	Tahunan
20	Meningkatkan Produktivitas &	Publikasi ilmiah	Jumlah publikasi Scopus/Sinta tersitasi	Jumlah artikel	LP2M, SISTER	Tahunan
21	Daya Saing Produktivitas &	Produktivitas riset	Jumlah artikel & penelitian didanai	Total artikel + penelitian	LP2M	Tahunan
6	Daya Saing	Kekayaan intelektual	Jumlah HKI	HKI didaftarkan/terbit	LP2M	Tahunan

No	Sasaran Program	Indikator/Sasaran Kinerja	Definisi Operasional	Metode Pengukuran	Sumber Data	Frekuensi Monitoring
7	Tata Kelola Organisasi Efektif & Akuntabel	PkM berbasis SDGs	Persentase PkM terkait SDGs	PkM SDGs/total PkM	LP2M	Tahunan
		Ekspansi akademik	Prodi dan fakultas baru	Jumlah prodi/fakultas baru	BAAK	Tahunan
		Akuntabilitas keuangan	Opini audit keuangan	WTP/WDP/Disclaimer	SPI, Itjen	Tahunan
		Manajemen kinerja	Kepatuhan unit terhadap siklus kinerja	Unit patuh/total unit	Biro AUPK	Semester
		SPIP	Level SPIP	Level 1-4	SPI	Tahunan
		Layanan digital	Proporsi layanan digital	Layanan digital/total layanan	Pusat Data	Semester
		Pelayanan publik	Skor kepuasan layanan	Survei kepuasan masyarakat	PTSP	Semester
		Budaya kerja ASN	Skor BerAKHLAK	Nilai survei budaya kerja	Kepegawaian	Tahunan
		Tata kelola data	Skor integrasi data	Penilaian kualitas data	Pusat Data	Tahunan
		Penyerapan anggaran	Persentase serapan anggaran	Realisasi/total anggaran × 100%	Keuangan	Triwulan

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama Republik Indonesia untuk periode 2025–2029 disusun selaras dengan arah pembangunan nasional, dengan mempertimbangkan potensi serta isu-isu strategis di bidang keagamaan dan pendidikan. Dalam bidang keagamaan, fokus utama diarahkan pada **penguatan kerukunan umat beragama** dan **layanan keagamaan transformatif** untuk mewujudkan kehidupan beragama yang maslahat. Strategi ini diwujudkan melalui delapan langkah strategis, mulai dari penguatan moderasi beragama, pemenuhan hak beragama, penguatan peran tokoh agama, hingga transformasi layanan haji, umrah, KUA, produk halal, dan pengelolaan dana sosial keagamaan. Salah satu pendekatan utama adalah **integrasi nilai-nilai moderasi dan toleransi** ke dalam seluruh aspek layanan dan pendidikan keagamaan melalui literasi, kurikulum, serta pelatihan bagi penyuluh, guru, dan tokoh agama. Kampanye publik dan pelibatan masyarakat juga diperkuat untuk menumbuhkan kesadaran kolektif tentang pentingnya kehidupan beragama yang inklusif, harmonis, dan berorientasi pada kemaslahatan.

Dalam pelaksanaan strategi moderasi beragama, Kementerian Agama menetapkan sejumlah kebijakan teknis, seperti pengembangan materi dakwah yang menekankan nilai toleransi, peningkatan kapasitas guru dan penyuluh, serta digitalisasi literasi keagamaan melalui platform daring. Penguatan kurikulum pendidikan agama yang menghargai kebhinekaan menjadi prioritas, termasuk melalui pelatihan guru untuk mengajar di lingkungan inklusif, serta penciptaan suasana sekolah yang ramah terhadap keragaman. Strategi ini juga diarahkan pada pengembangan **kesadaran etika, pendidikan karakter, dan kampanye Green Religion**—yakni praktik beragama yang selaras dengan kesadaran ekologis. Kegiatan seni budaya bernuansa agama, festival keagamaan, seminar, workshop, dan diseminasi digital menjadi instrumen penting untuk membumikan nilai kebangsaan dalam kehidupan keagamaan sehari-hari.

Sementara itu, dalam bidang pendidikan, Kementerian Agama mengarahkan kebijakannya pada penyelenggaraan pendidikan berkualitas, merata, dan berdaya saing global. Strategi utama meliputi percepatan wajib belajar 13 tahun, pemerataan akses pendidikan tinggi berbasis **pendekatan STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics)**, peningkatan kualitas pembelajaran, serta profesionalisme pendidik. Tata kelola pendidikan diperkuat untuk meningkatkan efektivitas manajemen dan akuntabilitas lembaga

pendidikan di bawah Kemenag. Program pengembangan sumber daya manusia diarahkan untuk membekali peserta didik dengan **daya saing global dan kompetensi abad ke-21**, sehingga pendidikan keagamaan tidak hanya menekankan aspek spiritual, tetapi juga mampu menjawab tantangan sosial, ekonomi, dan teknologi masa kini maupun mendatang.

Dengan demikian, arah kebijakan Kementerian Agama dapat diimplementasikan secara kontekstual di IAIN Sultan Amai Gorontalo, tidak hanya dalam penguatan dimensi

No	Arah Kebijakan & Strategi Ditjen Pendis 2025–2029	Indikator Sasaran Kegiatan IAIN Sultan Amai Gorontalo (IKSK)	Target 2029 (IAIN SAG)
1	Meningkatkan partisipasi peserta didik pada PTKI/Ma'had	Pertumbuhan mahasiswa baru (DL & Asing)	80%
		Layanan aksesibilitas & jumlah penerima layanan	8% (baseline nasional)
2	Meningkatkan kualitas standar & sistem penjaminan mutu PTKI	Jumlah Prodi Unggul/Baik Sekali	20 Prodi
		Prodi yang mengikuti akreditasi internasional (AUN-QA/ASIC/ABET)	≥ 3 PS Internasional
		Prodi Unggul minimal (≥70%)	≥ 70% PS Unggul
		Unit yang menjalankan PPEPP	100%
		Kepatuhan terhadap standar manajemen Kemenag	100%
3	Meningkatkan dosen & tenaga kependidikan yang berkualitas	Dosen memiliki sertifikat pendidik	95%
		Pelatihan & sertifikasi kompetensi dosen/tendik	50%
		Jumlah dosen studi lanjut (S3)	≥ 60%
		Jumlah pelatihan/sertifikasi internasional dosen	≥ 30 dosen
4	Meningkatkan daya saing lulusan PTKI/Ma'had	Lulusan tersertifikasi (LSP/BNSP/Profesi)	75%
		Tracer Study—Pelacakan Alumni	90%
		Kegiatan CDC: soft-skills & kewirausahaan	90%
5	Meningkatkan relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui kemitraan strategis	MoU/MoA aktif tridharma ditindaklanjuti	90%
		Penambahan MoU/MoA per tahun	5 per tahun
		Pertukaran pelajar (inbound–outbound)	≥ 200 mahasiswa
		Joint research	≥ 30 MoU/MoA
6	Meningkatkan kualitas karakter keagamaan	Skor literasi moderasi beragama	75%

	moderat, inklusif, & kebangsaan	Jumlah Prodi yang mengembangkan literasi keagamaan	Selaras IKSK moderasi
		Jumlah masjid & sekolah binaan	≥ 60 masjid, ≥ 27 sekolah
7	Meningkatkan produktivitas & daya saing global PTKI	Publikasi Scopus/Sinta tersitasi	90%
		Artikel terindeks	≥ 200 artikel
		HKI per tahun	≥ 50 HKI
		Penelitian didanai nasional/internasional	(Selaras indikator riset & PkM)
		Jumlah program PkM	≥ 50 program
		Desa binaan	≥ 20 desa
8	Penguatan tata kelola dan digitalisasi layanan PTKI	Kepatuhan laporan BLU/SAIBA	WTP
		Implementasi manajemen kinerja	100%
		Kepatuhan sistem kontrol internal	4
		Digitalisasi layanan	3,12
		Survei kepuasan masyarakat	≥ 85%
		Sistem digital terintegrasi	≥ 90%
		SOP berbasis IT	≥ 90%
		Tata kelola dan kualitas data	3,6 – 6
		Penyerapan anggaran	100%
9	Pengembangan PTKI—kelembagaan, prodi baru, fakultas baru	Usulan prodi baru	≥ 6 prodi baru
		Prodi dengan izin operasional	≥ 6
		Penambahan Fakultas baru	≥ 2 Fakultas

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jendral Pendidikan Islam

Arah kebijakan IAIN Sultan Amai Gorontalo mengacu pada arah kebijakan pendidikan Islam khususnya pendidikan tinggi keagamaan Direktorat Pendidikan Islam yaitu peningkatan akses, mutu dan relevansi pendidikan tinggi keagamaan meliputi:

1. Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTKI/ Ma'had:
 - a. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Islam/Ma'had
2. Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu:
 - a. Persentase PTK Islam/Ma'had Aly yang terakreditasi
3. Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas:
 - a. Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam/Ma'had yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi
4. Meningkatnya daya saing lulusan PTKI/Mahad :
 - a. Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi keagamaan Islam untuk mendapatkan pekerjaan
5. Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis

- a. Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam
6. Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan
 - a. Persentase PTK Islam yang mengembangkan literasi keagamaan
7. Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan
 - a. Jumlah perguruan tinggi keagamaan Islam yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi IAIN Sultan Amai Gorontalo

Bidang Arah Kebijakan Nasional	Arah Kebijakan IAIN Sultan Amai Gorontalo
1. Peningkatan Akses Mahasiswa PTKI/Ma'had Aly	- Meningkatkan jumlah mahasiswa baru melalui program afirmasi (beasiswa, jalur khusus daerah 3T). - Pembukaan prodi baru (profesi dan vokasi) yang relevan dengan kebutuhan daerah. - Pembentukan fakultas baru yang mendukung diversifikasi keilmuan dan kebutuhan lokal.
2. Peningkatan Mutu & Sistem Penjaminan Mutu	- Mewujudkan seluruh program studi terakreditasi minimal Baik Sekali, dengan target 60% Unggul pada 2029. - Mendorong akreditasi internasional pada minimal 2 program studi unggulan. - Penguatan LPM dan SPMI berbasis digital.
3. Peningkatan Kualitas Dosen & Tendik	- Program sertifikasi dosen dan pelatihan peningkatan kompetensi. - Fasilitasi studi lanjut doktoral/profesorisasi. - Peningkatan literasi digital dan kompetensi AI untuk dosen dan tenaga kependidikan.
4. Peningkatan Daya Saing Lulusan	- Penguatan kurikulum berbasis KKNI, OBE, MBKM, dan kebutuhan industri. - Integrasi kewirausahaan Islami (edupreneurship) ke dalam mata kuliah. - Target rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan pada 2029.
5. Penguatan Kemitraan Strategis	- Kerja sama dengan pemerintah daerah, lembaga riset, pesantren, madrasah, industri halal, dan pariwisata religi. - Minimal 30% kerja sama aktif menghasilkan program peningkatan mutu.
6. Peningkatan Karakter Keagamaan Mahasiswa	- Integrasi kurikulum berbasis Qur'ani, rahmatan lil alamin, moderasi beragama, dan kebangsaan. - Pengembangan ma'had al-jami'ah sebagai pusat penguatan akhlak dan literasi keagamaan. - Seluruh prodi mengembangkan program literasi keagamaan dan kebangsaan.

7. Peningkatan Produktivitas & Daya Saing PTKI	- Mendorong IAIN Sultan Amai Gorontalo masuk peringkat THE Impact Rankings melalui riset kolaboratif, publikasi internasional, dan kontribusi pada SDGs. - Target minimal 5% penelitian dan pengabdian masyarakat berorientasi internasional.
--	---

3. Arah Kebijakan dan Strategi IAIN Sultan Amai Gorontalo 2025–2029

No	Arah Kebijakan (Selaras Diktis)	Arah Kebijakan IAIN Sultan Amai Gorontalo (SMART)	Strategi IAIN Sultan Amai Gorontalo (SMART)
1	Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik PTKI	S: Memperluas akses & pertumbuhan mahasiswa baru. M: Pertumbuhan 80%/tahun & 8% layanan aksesibilitas. A: Optimalisasi PMB & beasiswa. R: Mendukung peningkatan APK PTKI. T: 2029.	- Digital marketing & PMB aktif. - Jalur mahasiswa asing (≥ 5 MoU baru/tahun). - PJJ/LMS terintegrasi (2026–2029). - Beasiswa & afirmasi untuk 8% mahasiswa.
2	Meningkatkan kualitas standar & SPMI PTKI	S: Peningkatan mutu & akreditasi unggul. M: 20 Prodi Unggul/Baik Sekali; ≥ 3 Prodi internasional. A: PPEPP & audit mutu. R: Mendukung BAN-PT/LAMDIK. T: 2029.	- PPEPP berjalan 100% pada 2027. - $\geq 70\%$ prodi unggul 2029. - Internasionalisasi 5 prodi/tahun. - Implementasi standar Kemenag 100%.
3	Meningkatkan kualitas dosen & tendik	S: Peningkatan kualifikasi & profesionalisme. M: 95% serdos; $\geq 60\%$ S3; 50% sertifikasi kompetensi; 30 dosen internasional. A: Studi lanjut & sertifikasi. R: Mendukung mutu pembelajaran. T: 2029.	- Studi lanjut S3 ≥ 10 dosen/tahun. - Pelatihan & sertifikasi kompetensi $\geq 50\%$ tendik/dosen. - Fellowship/post-doc ≥ 30 dosen. - Pusat Pengembangan SDM (2026).
4	Meningkatkan daya saing lulusan PTKI	S: Penguatan sertifikasi & kesiapan kerja lulusan. M: 75% lulusan tersertifikasi. A: Penguatan LSP-P1 & CDC. R: Mendukung SDM unggul nasional. T: 2029.	- Sertifikasi minimal 1.000 peserta/tahun. - Tracer study 90% 2029. - Program CDC 90% partisipasi mahasiswa. - Kurikulum industri MBKM.
5	Penguatan kemitraan strategis PTKI	S: Internasionalisasi tridharma.	- 5 MoU baru/tahun. - Joint research 10/tahun.

		M: ≥ 30 MoU aktif, ≥ 200 inbound/outbound, ≥ 30 joint research. A: Kemitraan nasional–ASEAN. R: Mendukung global competitiveness. T: 2029.	- Mobilitas mahasiswa ≥ 200 orang. - Penguatan International Office (2026).
6	Penguatan karakter keagamaan moderat	S: Literasi moderasi & kampus inklusif. M: Skor 75% moderasi 2029. A: Kurikulum & pelatihan. R: Mendukung kerukunan nasional. T: 2029.	- MK Moderasi di semua fakultas. - Modul digital literasi keagamaan. - Penguatan 60 masjid, 27 sekolah, 20 desa binaan. - Festival moderasi tahunan.
7	Meningkatkan produktivitas riset & PkM	S: Riset unggul & PkM berbasis riset. M: 200 artikel; 50 HKI; 50 PkM; 20 desa binaan; 200 riset. A: Insentif & konsorsium riset. R: Mendukung THE Impact Ranking. T: 2029.	- Insentif publikasi & HKI. - Konsorsium riset ≥ 5 aktif. - PkM 10 program/fakultas/tahun. - Pengembangan desa binaan minimal 20 desa.
8	Penguatan tata kelola & digitalisasi layanan	S: Modernisasi layanan akademik–keuangan. M: WTP, 100% manajemen kinerja, 3.12 indeks digitalisasi, $\geq 85\%$ kepuasan. A: Integrasi SIM & big data. R: Mendukung Reformasi Birokrasi Kemenag. T: 2029.	- Sistem layanan digital terintegrasi (2027). - E-SOP $\geq 90\%$ layanan. - Survei kepuasan $\geq 85\%$. - Sistem kontrol internal skor 4.
9	Pengembangan kelembagaan PTKI	S: Penambahan prodi & fakultas baru. M: ≥ 6 prodi baru; ≥ 2 fakultas baru. A: Studi kelayakan & pemetaan industri. R: Mendukung transformasi menuju UIN. T: 2029.	- Pengajuan 2 prodi/tahun. - Restrukturisasi fakultas (2026–2028). - Pendirian center of excellence. - Pembukaan rumpun sains–teknologi.

3.3 Kerangka Regulasi

A. Regulasi Internal Institusional

1. *Statuta dan Renstra Institusi*
 - Keputusan Rektor tentang Renstra IAIN Sultan Amai Gorontalo (berikut visi-misi, tujuan, serta target jangka pendek hingga 2029)
 - Statuta kampus yang mengatur struktur kelembagaan, tata pamong akademik, senat akademik, hingga mekanisme pengawasan internal
2. *Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)*
 - Keputusan Rektor dan Gugus Penjamin Mutu (GPM) untuk Standar Mutu Akademik dan Non-Akademik
 - Dokumen kebijakan penjaminan mutu terkait layanan akademik, administrasi, SDM, serta tata kelola
3. *SOP dan Kebijakan Akademik & Administratif*
 - SOP penerimaan mahasiswa, kurikulum, evaluasi pembelajaran, penelitian, dan pengabdian
 - Kebijakan layanan digital: e-learning, SISTER, e-SKP, e-SPS, launcher moderasi

B. Regulasi Turunan dari Peraturan Pusat (PMA/PP)

1. *PP dan PMA tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan*
 - PP No. 46 Tahun 2019 dan Peraturan Menteri Agama yang mengatur akreditasi, nomenklatur prodi, pendirian, dan evaluasi PTKIN
 - Keputusan Dirjen Pendis tentang klasifikasi rumpun ilmu dan tata nama prodi (misalnya untuk pengajuan perubahan program studi) 2
2. *Edaran Rumah Moderasi Beragama di PTKIN*
 - Surat Edaran Dirjen Pendis agar kampus PTKIN mendirikan *Rumah Moderasi Beragama* sebagai pusat edukasi, advokasi, dan penanganan pengarusutamaan moderasi beragama di lingkungan akademik
3. *Regulasi tentang Pengelolaan Dana Penelitian dan PkM (BOPTN)*
 - Keputusan Dirjen Pendis kewajiban minimal 30 % alokasi dana BOPTN untuk penelitian, termasuk di IAIN Sultan Amai Gorontalo

C. Regulasi Sektor Keuangan dan Layanan Publik

1. Tarif & Remunerasi BLU PTKIN

- Rancangan PMK tentang standar tarif layanan dan remunerasi kolektif pegawai pada BLU PTKIN sebagai pedoman pengelolaan pendapatan dan SDM kampus.

2. Kebijakan Keterbukaan Informasi

- Kebijakan internal untuk transparansi akademik dan keuangan kampus, informatika publik, serta pengaduan layanan

3. Etika dan Literasi Digital-AI PTKIN

- Pedoman penggunaan AI dan teknologi digital di kampus, termasuk etika AI dan Integritas akademik berbasis nilai-nilai Islam moderat.

D. Peran Kerangka Regulasi dalam Mendukung Sasaran Institusi

Regulasi internal di IAIN Sultan Amai Gorontalo memainkan peran penting dalam memastikan kepastian hukum bagi seluruh kebijakan kelembagaan. Kejelasan aturan memberikan legitimasi yang kuat terhadap setiap program serta pembentukan struktur organisasi, sehingga proses tata kelola berjalan lebih tertib, terarah, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kepastian hukum ini menjadi fondasi utama bagi penguatan kelembagaan dan konsolidasi seluruh unit dalam mencapai visi institusi

Selain itu, konsistensi dan akuntabilitas kelembagaan semakin diperkuat melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Standar Operasional Prosedur (SOP), serta kebijakan digital yang diimplementasikan secara menyeluruh. Instrumen-instrumen ini memastikan kualitas layanan publik semakin baik, transparansi data meningkat, dan mekanisme kontrol kinerja setiap unit dapat berjalan secara sistematis. Integrasi nilai moderasi beragama juga menjadi bagian penting dari arah kebijakan institusi. Melalui regulasi seperti pembentukan Rumah Moderasi Beragama, nilai-nilai moderasi tidak hanya menjadi slogan, tetapi diinternalisasi ke dalam budaya akademik dan kehidupan kampus secara berkelanjutan.

Pada saat yang sama, kinerja akademik dan riset turut diperkuat melalui regulasi alokasi BOPTN serta standar penelitian yang menekankan produktivitas ilmiah, relevansi publikasi, dan kontribusi dosen bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Upaya adaptasi terhadap perkembangan era digital juga menjadi fokus strategis, terutama melalui panduan pemanfaatan Artificial Intelligence dan penguatan e-layanan kampus. Kebijakan ini menempatkan IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagai institusi modern yang mampu merespons tantangan digital

sekalius memastikan keamanan, etika, dan tata kelola teknologi berjalan secara bertanggung jawab.

3.4 Kerangka Kelembagaan

Sebagai bagian integral dari PTKIN, IAIN Sultan Amai Gorontalo membangun kerangka kelembagaan yang adaptif, responsif, dan transformatif untuk menjawab tantangan zaman serta mendukung kebijakan strategis Kementerian Agama RI. Kerangka kelembagaan ini diarahkan untuk memperkuat posisi institusi sebagai pusat keilmuan Islam yang unggul, moderat, inklusif, dan kontributif, sekaligus mendorong pengembangan sains, budaya, serta potensi lokal bagi kemajuan bangsa, khususnya di Kawasan Timur Indonesia.

Penguatan kelembagaan dilakukan melalui lima pilar strategis, yaitu: (1) penguatan identitas dan citra institusi yang inovatif dan Qur'ani, (2) peningkatan mutu dan akses pendidikan tinggi yang merata, (3) transformasi digital dan tata kelola modern, (4) pengembangan SDM yang unggul dan berdaya saing global, serta (5) riset dan inovasi berbasis kearifan lokal serta kebutuhan masyarakat.

Setiap pilar ditujukan untuk mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi keagamaan yang modern, transparan, dan berkinerja tinggi, ditopang oleh organisasi yang efisien, SDM profesional, serta lingkungan akademik yang kondusif dan kolaboratif. Selain itu, digitalisasi, moderasi beragama, internasionalisasi, dan kolaborasi multistakeholder menjadi landasan penting dalam desain kelembagaan, sehingga IAIN Sultan Amai Gorontalo tidak hanya mampu menjawab tantangan nasional dan global, tetapi juga memberi kontribusi nyata bagi penguatan identitas keislaman, kebudayaan, dan pembangunan masyarakat.

Tabel Arah Kebijakan dan Penanggungjawab Kegiatan

Arah Kebijakan IAIN SMART	Pelaksana / Penanggung Jawab Utama	Tugas Pokok & Fungsi (Tupok)
1. Memperluas akses & pertumbuhan mahasiswa baru	- Biro AUAK, Humas & PMB - Fakultas/Prodi - PUSTIPAD	- Menyusun strategi PMB dan branding kampus - Optimalisasi beasiswa & afirmasi aksesibilitas - Layanan ramah difabel - Digitalisasi PMB & database pendaftar - Monitoring pertumbuhan mahasiswa DN-LN
2. Peningkatan mutu & akreditasi unggul	- LPM - Fakultas & Prodi - GPM dan TPM	Implementasi PPEPP 100%

	• Auditor Mutu Internal	2. Penyusunan borang & dokumen akreditasi 3. Pendampingan akreditasi internasional 4. Audit mutu internal tahunan 5. Revisi SPMI & SOP berbasis standar unggul
3. Peningkatan kualifikasi & profesionalisme dosen dan tendik	• Kepegawaian • Fakultas • Biro AUAK • LP2M • LPM	1. Pemetaan kualifikasi SDM 2. Fasilitasi studi lanjut S3 3. Peningkatan sertifikasi dosen (serdos) 4. Pelatihan kompetensi digital & manajemen risiko 5. Internasionalisasi dosen (sertifikasi, fellowship)
4. Penguatan sertifikasi & kesiapan kerja lulusan	• UPT Career Development Center • LSP-P1 • Fakultas/Prodi	1. Sertifikasi LSP-P1 dan SKKNI 2. Tracer Study & analisis kebutuhan industry 3. Penguatan kerja sama dunia kerja 4. Pelatihan soft skills dan kewirausahaan 5. Pengembangan magang & MBKM
5. Internasionalisasi tridharma	• Humas & Kerja Sama • LP2M • Fakultas/Prodi • Internasional Office	1. Penambahan MoU/MoA internasional 2. Pengelolaan program inbound/outbound 3. Joint research & publikasi internasional 4. Penyelenggaraan international class 5. Dokumentasi & pelaporan internasionalisasi
6. Literasi moderasi & kampus inklusif	• Rumah Moderasi Beragama • Fakultas/Prodi	1. Integrasi moderasi beragama dalam kurikulum 2. Pelatihan moderasi bagi dosen & mahasiswa 3. Program kampus inklusif & ramah keberagaman 4. Monitoring implementasi nilai moderasi

		5. Penguatan kegiatan literasi dan advokasi moderasi
7. Riset unggul & PkM berbasis riset	• LP2M • Rumah Jurnal • Fakultas/Prodi • Desa/Masjid Binaan	1. Riset kompetitif nasional/internasional 2. Insentif publikasi & HKI 3. PkM berbasis riset & mitra binaan 4. Pendampingan desa/masjid/sekolah binaan 5. Konsorsium riset & kolaborasi global
8. Modernisasi layanan akademik-keuangan	• Biro AUAK • PUSTIPAD • SPI	1. Integrasi SIM: akademik, keuangan, kepegawaian 2. Penguatan big data & keamanan Siber 3. Penjaminan WTP dan tata kelola keuangan 4. Implementasi manajemen kinerja 5. Survei kepuasan layanan & peningkatan kualitas
9. Penambahan prodi & fakultas baru	• Rektor & Senat • Biro AUAK • LPM • Fakultas • PUSTIPAD	1. Studi kelayakan prodi & fakultas baru 2. Penyusunan CPL & kurikulum awal 3. Pengajuan izin operasional ke Kemenag 4. Pemenuhan SDM & sarpras 5. Integrasi dalam roadmap menuju UIN

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik pada Perguruan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa	+30%	40%	50%	60%	70%	80%
	Persentase mahasiswa berkebutuhan khusus	0.5%	0.7%	1%	1.2%	1.5%	2%
Meningkatnya Kualitas Standar & Penjaminan Mutu	Persentase Prodi Akreditasi A/Unggul & Internasional	15%	20%	30%	40%	50%	60%
	Persentase lulusan bersertifikasi kompetensi	25%	35%	45%	55%	65%	75%
	Persentase PTK melaksanakan SPMI	70%	80%	90%	100%	100%	100%
	Persentase PTK melaksanakan standar kelembagaan	65%	75%	85%	95%	100%	100%
	Persentase mahasiswa dengan literasi keagamaan baik	60%	70%	75%	80%	85%	90%
Meningkatnya Dosen dan Tendik Berkualitas	Persentase dosen bersertifikat pendidik	45%	50%	60%	70%	80%	90%
	Persentase dosen & tendik tersertifikasi kompetensi	40%	50%	60%	70%	80%	90%
Meningkatkan Kualitas Lulusan PTK	Persentase lulusan bekerja/wirausaha	65%	70%	75%	80%	85%	90%
Meningkatkan Kerja Sama PTK	Persentase kerja sama ditindaklanjuti	50%	60%	70%	80%	85%	90%
	Persentase kerja sama internasional	10%	15%	20%	25%	30%	35%

Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
Meningkatkan Produktivitas & Daya Saing PT	Persentase artikel bereputasi disitasi & penelitian	20%	30%	40%	50%	60%	70%
	Persentase PTK berkontribusi pada SDGs	15%	25%	35%	45%	55%	65%
	Persentase pembukaan prodi & fakultas baru	0%	5%	10%	15%	20%	25%
Tata Kelola Organisasi Efektif & Akuntabel	Opini laporan keuangan	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
	Nilai SAKIP	B	BB	BB	A	A	A
	Tingkat maturitas SPIP	Level 2	2,5	3	3	3,5	4
	Tingkat implementasi SPBE	2.2	2.6	3.0	3.2	3.4	3.6
	Indeks Pelayanan Publik	3.50	3.70	3.85	4.00	4.20	4.40
	Indeks BerAKHLAK	3.60	3.80	4.00	4.20	4.40	4.60
	Maturitas Statistik Sektoral	Level 1	Level 2	Level 2	Level 3	Level 3	Level 4
	Implementasi Satu Data Indonesia	40%	50%	60%	70%	80%	90%
	Nilai Kinerja Anggaran	80	85	88	90	92	95

4.2 Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan ini disusun untuk mendukung pencapaian target kinerja Renstra 2025–2029 IAIN Sultan Amai Gorontalo. Penyusunan memperhatikan:

1. Capaian realisasi anggaran dan target pada periode Renstra 2020–2024.
2. Prioritas pembangunan pendidikan tinggi keagamaan Islam pada RPJMN 2025–2029.
3. Optimalisasi bauran pendanaan dari berbagai sumber, baik pemerintah maupun non-pemerintah.
4. Kebutuhan pendanaan program dan kegiatan yang relevan dengan sasaran kinerja strategis.

Tabel
Perkembangan DIPA IAIN Sultan Amai Gorontalo
Tahun Anggaran 2020-2024

Pagu	2020	2021	2022	2023	2024
RM	48,822,415,000	57,359,101,000	58,721,719,000	67,789,371,000	70,592,600,000
PNBP	16,379,748,000	13,625,964,000	13,612,500,000	13,351,263,000	13,612,498,000
SBSN	-	-	-	30,000,000,000	15,716,860,000
HIBAH	888,300,000	940,200,000	1,175,950,000	1,121,900,000	925,050,000
JLH	66,090,463,000	71,925,265,000	73,510,169,000	112,262,534,000	100,847,008,000

Tabel
Realisasi DIPA IAIN Sultan Amai Gorontalo
Tahun Anggaran 2020-2024

Pagu	2020	2021	2022	2023	2024
RM	48,812,274,400	58,980,647,325	58,604,227,449	67,535,870,317	69,944,706,261
PNBP	11,879,941,382	11,247,274,257	12,988,062,220	12,425,062,423	11,155,241,920
SBSN	-	-	-	13,194,324,316	15,712,627,500
HIBAH	888,300,000	940,200,000	1,171,950,000	1,121,900,000	925,050,000
JLH	61,580,515,782	71,168,121,582	72,764,239,669	94,277,157,056	97,737,625,681

1.2.1. Indikasi Kebutuhan Pendanaan per Sasaran Program
(Dalam milyar rupiah)

No	Sasaran Program	Output Utama	2025	2026	2027	2028	2029	Total 2025–2029
1	Meningkatkan akses pendidikan tinggi keagamaan Islam yang berkualitas,	Beasiswa, sarana akses pendidikan, sistem seleksi nasional	6.35	6.45	61.85	6.85	66.85	148.35

	berkeadilan, inklusif, dan terjangkau							
2	Meningkatkan mutu lulusan yang berintegritas, moderat, produktif, dan berdaya saing	Program soft skills, kewirausahaan, tracer study	670	1.03	1.13	1.13	1.13	5.09
3	Memperkuat layanan akademik dan non-akademik yang responsif	Inovasi layanan digital, perbaikan fasilitas, layanan kemahasiswaan	2.60	2.75	2.95	2.95	3.43	14.68
4	Mengembangkan riset unggulan berbasis integrasi keilmuan, keislaman, kearifan lokal, inovasi digital, dan ekospiritual	Penelitian kolaboratif, publikasi bereputasi, paten	2.07	2.13	3.13	3.13	3.48	13.94
5	Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang bersih, efektif, efisien, akuntabel, dan berorientasi mutu	Sistem informasi, peningkatan RB, pengendalian anggaran, Peningkatan Nilai Akreditasi Prodi Unggul/Internasional	66.07	68.51	82.69	88.69	95.44	401.40
6	Menumbuhkan budaya akademik yang moderat, toleran, dan berwawasan kebangsaan	Kegiatan moderasi, pelatihan dosen & mahasiswa	245	245	425	425	425	1.76
TOTAL			78.02	81.11	152.16	103.16	170.74	588.220

4.2.2. Bauran Sumber Pendanaan

(Persentase estimasi indikatif dari total kebutuhan)

Sumber Dana	2025	2026	2027	2028	2029
Rupiah Murni (RM)	64 M	66 M	69 M	72 M	75 M
PNBP	13 M	14 M	17 M	19 M	21 M
BLU	-		2 M	2.5 M	3 M
SBSN	-	-	55 M		60 M
HDN	1.7 M	1.9 M	2.2 M	2.5 M	2.7 M
PHLN	-				
KPBU/CSR	-		500	750	900

4.2.3. Strategi Pembiayaan

1. Optimalisasi Dana Pemerintah

- Meningkatkan efektivitas penggunaan *Rupiah Murni* untuk mendanai kegiatan prioritas nasional di bidang pendidikan tinggi keagamaan Islam.
- Memanfaatkan *SBSN* untuk pembangunan infrastruktur pendidikan dan sarana prasarana kampus.

2. Penguatan Dana Non-Pemerintah

- Mengoptimalkan potensi *PNBP* dari layanan pendidikan, pelatihan, dan kerjasama riset.
- Memperluas status dan layanan *BLU* untuk fleksibilitas keuangan.

3. Kemitraan & Pembiayaan Alternatif

- Menggali potensi pendanaan dari *Hibah Dalam Negeri* (HDN) dan *Pinjaman/Hibah Luar Negeri* (PHLN) untuk riset dan pengembangan kapasitas.
- Mendorong *Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha* (KPBU) untuk pembangunan fasilitas kampus strategis.
- Mengundang *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan untuk program beasiswa dan kegiatan moderasi beragama.

4. Efisiensi & Sinergi

- Mengintegrasikan perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja.
- Mengurangi kegiatan yang tidak mendukung pencapaian sasaran strategis.

BAB V

PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja IAIN Sultan Amai Gorontalo ini menjadi pedoman utama dalam mengarahkan seluruh program, kegiatan, dan pengelolaan sumber daya selama periode 2025–2029. Seluruh sasaran, indikator kinerja, dan target yang telah dirumuskan disusun secara terukur dan relevan dengan visi, misi, serta tugas dan fungsi institusi, sehingga kemajuan pelaksanaannya dapat dievaluasi secara berkala. Pimpinan IAIN Sultan Amai Gorontalo menegaskan bahwa implementasi Renstra ini harus dilakukan secara konsisten, efektif, dan akuntabel, dengan mengedepankan prinsip kolaborasi, inovasi, dan integritas. Hasil pencapaian Renstra ini akan menjadi tolok ukur dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahunan, sekaligus menjadi dasar pengambilan kebijakan strategis untuk mewujudkan PTKIN yang unggul, moderat, dan berdaya saing global demi terwujudnya masyarakat yang rukun, maslahat, dan cerdas menuju Indonesia Emas 2045.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Matriks Kinerja dan Pendanaan

Tabel
Perkembangan DIPA IAIN Sultan Amai Gorontalo
Tahun Anggaran 2020-2024

Pagu	2020	2021	2022	2023	2024
RM	48,822,415,000	57,359,101,000	58,721,719,000	67,789,371,000	70,592,600,000
PNBP	16,379,748,000	13,625,964,000	13,612,500,000	13,351,263,000	13,612,498,000
SBSN	-	-	-	30,000,000,000	15,716,860,000
HIBAH	888,300,000	940,200,000	1,175,950,000	1,121,900,000	925,050,000
JLH	66,090,463,000	71,925,265,000	73,510,169,000	112,262,534,000	100,847,008,000

Tabel
Realisasi DIPA IAIN Sultan Amai Gorontalo
Tahun Anggaran 2020 – 2024

Pagu	2020	2021	2022	2023	2024
RM	48,812,274,400	58,980,647,325	58,604,227,449	67,535,870,317	69,944,706,261
PNBP	11,879,941,382	11,247,274,257	12,988,062,220	12,425,062,423	11,155,241,920
SBSN	-	-	-	13,194,324,316	15,712,627,500
HIBAH	888,300,000	940,200,000	1,171,950,000	1,121,900,000	925,050,000
JLH	61,580,515,782	71,168,121,582	72,764,239,669	94,277,157,056	97,737,625,681

Lampiran 2: Matriks Kerangka Regulasi

5. Matriks Kerangka Regulasi IAIN Sultan Amai Gorontalo

<i>No</i>	<i>Regulasi</i>	<i>Tingkat</i>	<i>Isi/Substansi Pokok</i>	<i>Peran dalam Mendukung Sasaran Satuan Kerja</i>
1	Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi	Nasional	Mengatur sistem pendidikan tinggi nasional, termasuk pengelolaan, penyelenggaraan, dan akreditasi	Menjadi landasan hukum utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di IAIN Sultan Amai
2	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional	Nasional	Menetapkan sistem pendidikan nasional sebagai acuan semua jenjang pendidikan	Menguatkan arah kebijakan pendidikan nasional yang harus diikuti perguruan tinggi
3	Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter	Nasional	Mendorong pendidikan karakter dalam kurikulum	Mendukung integrasi nilai-nilai Islam wasathiyah dalam pembelajaran
4	Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama 2020-2024	Kementerian	Menjabarkan visi, misi, sasaran, dan arah strategis Kementerian Agama	Menjadi acuan penyusunan Renstra PTKIN termasuk IAIN Sultan Amai
5	PMA No. 26 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Sultan Amai Gorontalo	Institusi	Menjelaskan struktur organisasi dan tupoksi setiap unit	Memberikan batas dan kejelasan tugas bagi semua unit kerja di IAIN
6	Keputusan Dirjen Pendis Nomor 6313 Tahun 2020 tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI)	Direktorat Jenderal	Panduan pengembangan kurikulum PTKIN berbasis KKNI	Dasar dalam pengembangan kurikulum berbasis capaian pembelajaran
7	Surat Edaran Dirjen Pendis tentang Transformasi Digital PTKI	Direktorat Jenderal	Menekankan percepatan digitalisasi layanan	Mendukung sistem informasi akademik, e-learning, dan literasi digital

			akademik dan non-akademik	
8	Statuta IAIN Sultan Amai Gorontalo (Keputusan Presiden atau PMA yang mengatur)	Institusi	Mengatur dasar hukum operasional kampus, termasuk tata kelola, akademik, keuangan	Menjadi pedoman utama dalam pengambilan keputusan institusi
9	Renstra IAIN Sultan Amai Gorontalo 2020–2024 (dan 2025–2029)	Institusi	Merumuskan visi, misi, tujuan, strategi dan arah kebijakan kampus	Menjadi peta jalan strategis seluruh kegiatan kelembagaan
10	Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT)	Institusi	Mengatur arah pembangunan jangka panjang kampus dan program tahunan	Menghubungkan regulasi strategis dengan pelaksanaan program aktual